

INVENTARIS PERPUSTAKAAN
SUMATERA UTARA

ISBN : 978-979-3137-20-9

VARIETAS UNGGUL BARU PADI SAWAH UNTUK SUMATERA UTARA



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMATERA UTARA
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

2011

4301/27-y-20

VARIETAS UNGGUL BARU PADI SAWAH UNTUK SUMATERA UTARA

INVENTARIS PERPUSTAKAAN

BPTP SUMATERA UTARA

PENYUSUN :

Didik Harnowo

Akmal

Evawati Sri Ulina

Perdinanta Sembiring

DISAIN DAN SETTING :

Perdinanta Sembiring

ISBN : 978-979-3137-20-9

PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA

BPTP SUMATERA UTARA

IGL. TERIMA

NO. INDIK / ASAL / THN:

NO. EKSEMPLAR

NO. KLASIFIKASI

27 April 2014
4301/Hd/2014
2ex
633.18



Diterbitkan Oleh :

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMATERA UTARA

Jalan Jend. Besar Abd Harris Nst. No. 1B Medan. 20143

Tlp. (061) 7861781, 7870710. Fax. (061) 7861020

E-mail: bptp-sumut@litbang.deptan.go.id

KATA PENGANTAR

Propinsi Sumatera Utara saat ini menempati posisi ke lima dalam kontribusinya terhadap produksi beras nasional, dengan rata-rata produktivitas padi masih dibawah rata-rata produktivitas nasional, yakni 4,77 t/ha berbanding 5,17 t/ha GKG. Upaya meningkatkan produktivitas maupun produksi padi di Sumatera Utara terus dilakukan dalam rangka meningkatkan kondisi ketahanan pangan, baik regional maupun nasional.

Salah satu upaya yang perlu dilakukan dan sekaligus merupakan faktor kunci adalah percepatan pengembangan VUB padi di berbagai wilayah, lebih khusus lagi di wilayah yang produktivitasnya masih rendah. Untuk mendukung hal tersebut, pengembangan penangkar di setiap wilayah sangat diperlukan.

Buku ini merupakan bagian dari hasil kegiatan Pengkajian Sistem Penyediaan Benih Bermutu dari Varietas Unggul Padi Secara Berkelanjutan yang merupakan penelitian Analisis Kebijakan BPTP Sumatera Utara Tahun Anggaran 2011. Data kesesuaian varietas dan teknologi produksinya diperoleh dari kegiatan uji varietas/display VUB padi sawah pada tahun 2010 dari kegiatan pendampingan SL-PTT di Sumatera Utara. Selain itu juga dimasukkan informasi tentang hasil kegiatan uji varietas dan/atau demfarm tahun 2011. Varietas yang sesuai untuk setiap wilayah disajikan dalam bentuk Peta Kesesuaian Varietas (Varietas Spesifik Lokasi). Buku ini diberi judul "Varietas Unggul Baru Padi Sawah Untuk Sumatera Utara". Berdasarkan peta dan teknologi (terutama pemupukan) dapat dikembangkan penangkaran benihnya untuk penanaman secara luas, sekaligus jenis dan kebutuhan pupuknya.

Disadari bahwa buku ini belum sempurna. Perbaikan dan penyempurnaan masih sangat diperlukan. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan.

Medan, Desember 2011
Kepala BPTP Sumatera Utara

Dr. Didik Harnowo MS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Hal. i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	iii
Peta Kesesuaian Varietas Padi Di Kab. Asahan	1
Peta Kesesuaian Varietas Padi Di Kab. Batubara	2
Peta Kesesuaian Varietas Padi Di Kab. Dairi	3
Peta Kesesuaian Varietas Padi Di Kab. Deli Serdang	4
Peta Kesesuaian Varietas Padi Di Kab. Karo	5
Peta Kesesuaian Varietas Padi Di Kab. Labuhan Batu	6
Peta Kesesuaian Varietas Padi Di Kab. Labuhan Batu Utara	7
Peta Kesesuaian Varietas Padi Di Kab. Labuhan Batu Selatan ..	8
Peta Kesesuaian Varietas Padi Di Kab. Langkat	9
Peta Kesesuaian Varietas Padi Di Kab. Mandailing Natal	10
Peta Kesesuaian Varietas Padi Di Kab. Kepulauan Nias	11
Peta Kesesuaian Varietas Padi Di Kab. Padang Lawas	12
Peta Kesesuaian Varietas Padi Di Kab. Padang Lawas Utara	13
Peta Kesesuaian Varietas Padi Di Kab. Pakpak Bharat	14
Peta Kesesuaian Varietas Padi Di Kab. Samosir	15
Peta Kesesuaian Varietas Padi Di Kab. Serdang Bedagai	16
Peta Kesesuaian Varietas Padi Di Kab. Simalungun	17
Peta Kesesuaian Varietas Padi Di Kab. Tapanuli Selatan / Kota Padang Sidempuan	18
Peta Kesesuaian Varietas Padi Di Kab. Tapanuli Tengah	19
Peta Kesesuaian Varietas Padi Di Kab. Tapanuli Utara	20
Peta Kesesuaian Varietas Padi Di Kab. Toba Samosir	21
LAMPIRAN TEKNOLOGI PRODUKSI	22-43
LAMPIRAN DESKRIPSI VARIETAS	44-60
BAHAN BACAAN	61

PENDAHULUAN

Perubahan iklim global telah dirasakan oleh masyarakat dunia, termasuk petani di Indonesia. Dampak perubahan iklim yang jelas dirasakan yakni kekeringan, banjir, dan meningkatnya suhu udara serta terjadinya eksplosi serangan hama/penyakit tanaman. Perubahan iklim merupakan tantangan serius yang dihadapi masyarakat dunia saat ini dan ke depan.

Produksi dan ketersediaan pangan dunia maupun regional sangat terpengaruh akibat perubahan iklim. Oleh karena itu setiap negara kini berusaha keras mengamankan produksi pangannya, tidak ketinggalan Indonesia. Presiden RI (Dr. Susilo Bambang Yudoyono) bahkan telah mentargetkan pada tahun 2014 Indonesia harus mencapai surplus 10 juta ton setara beras.

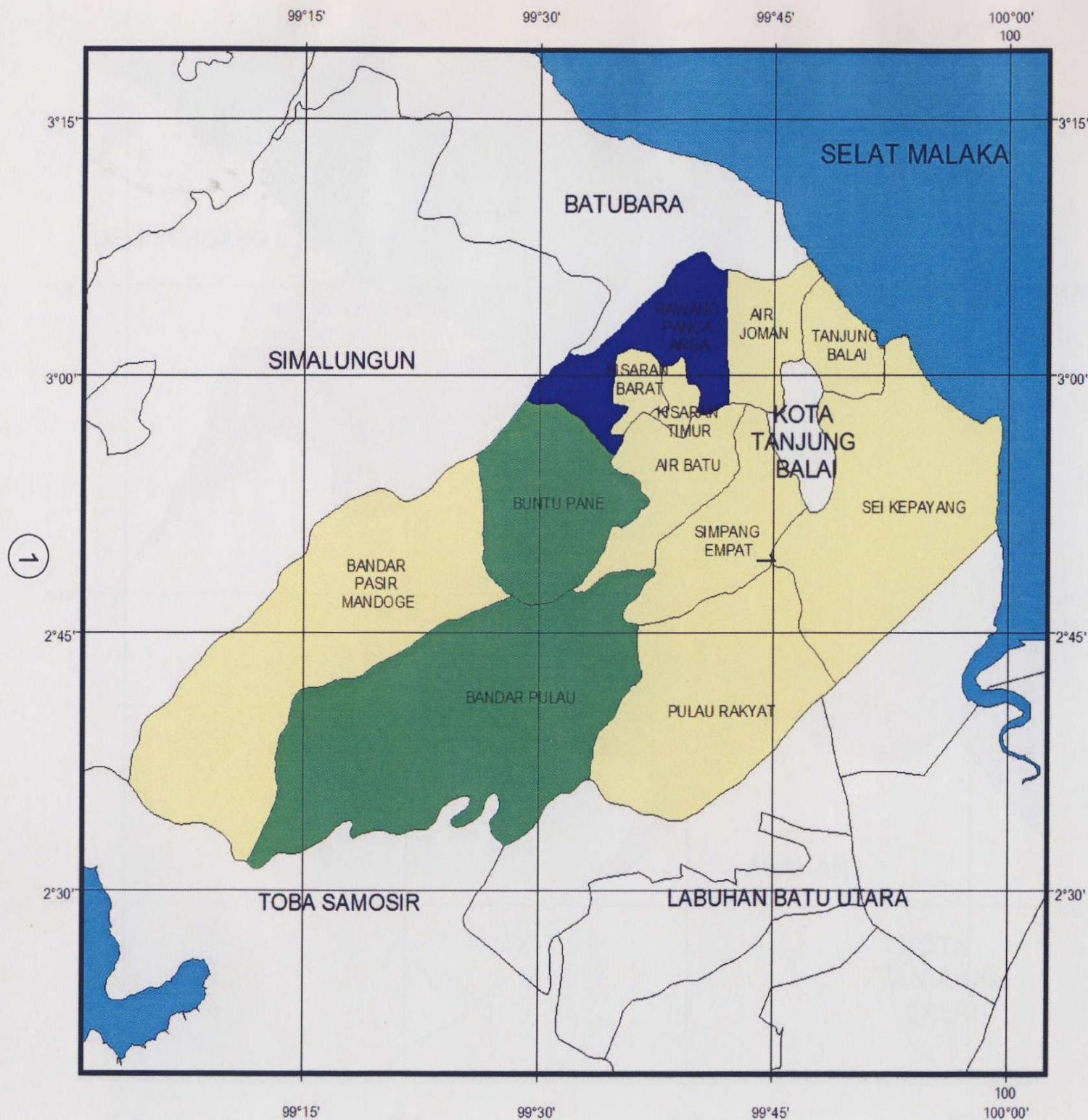
Tiga unsur penting perlu tersedia pada saat yang tepat untuk tercapainya produktivitas maupun produksi tanaman secara maksimal (termasuk padi), yakni : air untuk pengairan, benih, dan pupuk. Ketiganya harus tersedia dan diaplikasikan secara bersamaan agar diperoleh produktivitas yang maksimal. Misalnya, sebaik apapun varietasnya, apabila tidak diimbangi dengan pemakaian pupuk sesuai rekomendasi serta ketersediaan air irigasi yang cukup, hasil padi juga tidak maksimal sesuai/mendekati potensi genetiknya.

Dalam rangka adaptasi terhadap perubahan iklim tersebut, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Republik Indonesia telah dan terus merakit varietas-varietas unggul baru padi yang diharapkan adaptif pada kondisi unfavourable, misalnya kekurangan atau kelebihan air. Puluhan Varietas Unggul Baru telah dilepas, meliputi Inpari (Inbrida Padi untuk lahan sawah irigasi), Inpara (Inbrida Padi untuk lahan rawa, dan Inpago (Inbrida Padi untuk lahan kering/gogo).

Di Sumatera Utara, hingga beberapa tahun terakhir ini varietas Ciherang mendominasi pertanaman padi lahan sawah. Varietas Ciherang yang dilepas sejak tahun 2000 tersebut telah menampakkan ketidaktahanannya terhadap penyakit kresek di hampir semua kabupaten di Sumatera Utara. Akibatnya, produktivitas tidak dapat tercapai secara optimal. Masyarakat (khususnya petani) sejak tahun 2010 telah mulai mengenal varietas- varietas unggul baru padi dari kegiatan display yang dilakukan oleh BPTP (Balai Pengkajian Teknologi

Pertanian) Sumatera Utara pada kegiatan pendampingan SL-PTT padi. Dengan melihat keragaan varietas-varietas baru tersebut di lapangan, petani menjadi paham dan sadar akan perlunya penggantian varietas-varietas lama (termasuk Ciherang) dengan varietas-varietas unggul baru, termasuk Inpari.

Persoalannya sekarang adalah, bagaimana petani dapat memperoleh benih bermutu dari varietas-varietas yang spesifik lokasi tersebut pada saat mereka membutuhkannya. Buku ini diharapkan menjadi guide bagi semua pihak, terutama yang berkaitan dengan produksi/pengadaan benih untuk pengembangan varietas tersebut di setiap wilayah.



KESESUAIAN VARIETAS PADI DI KAB. ASAHAN



4 0 4 8 12 16 Km

KETERANGAN :

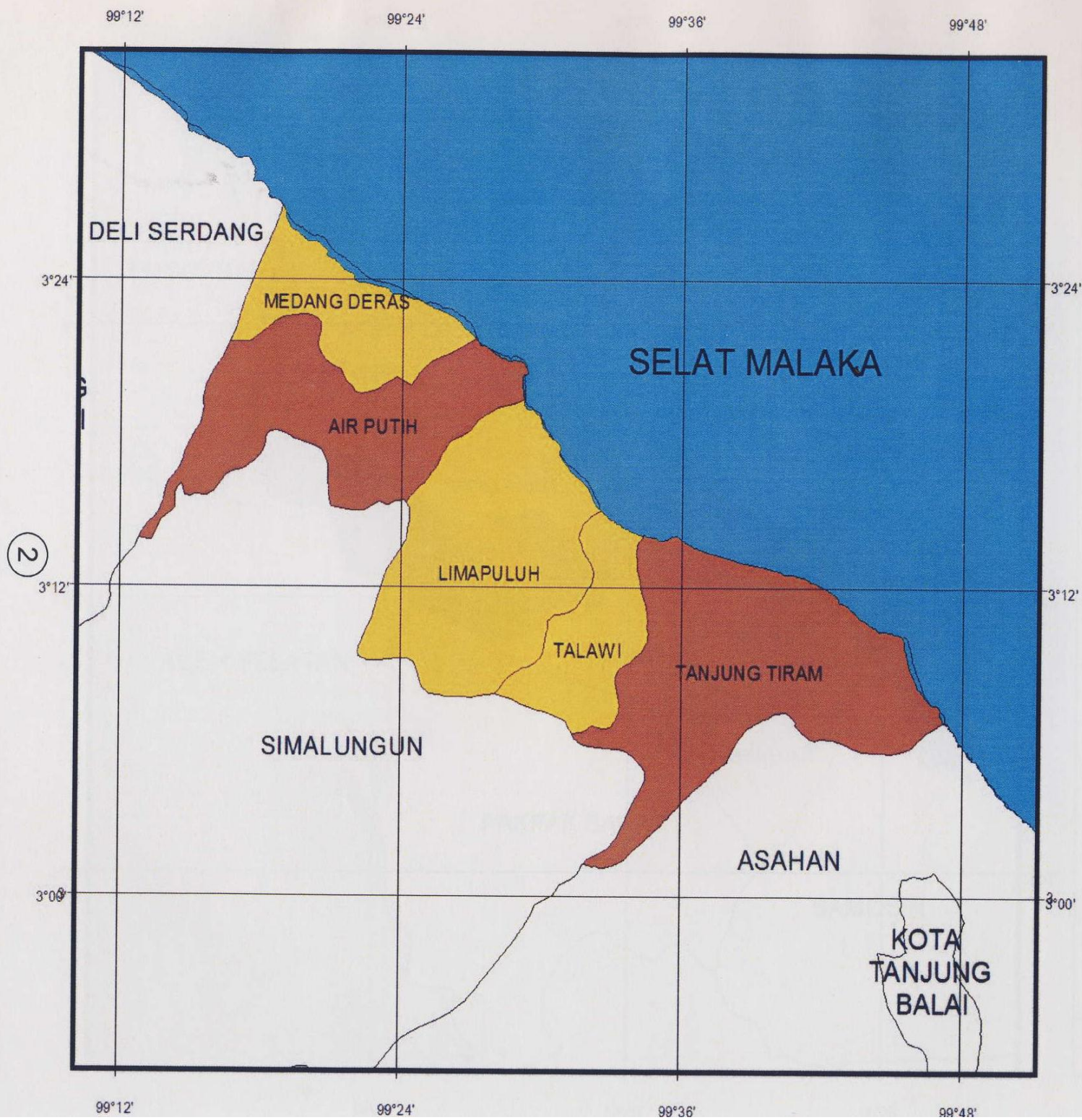
- INPARI 3 (7,0 t/ha)
- INPARI 4 (8,0 t/ha)
- NON SL-PTT (4,6 t/ha)

INDEK PETA

PROVINSI SUMATERA UTARA



Sumber :
1. Peta RBI 1 : 50.000
2. Geodetik datum 54



KESESUAIAN VARIETAS PADI DI KAB. BATUBARA



4 0 4 8 12 16 Km

KETERANGAN :

- INPARI 3 (8,5 t/ha)
- INPARI 9 (8,0 t/ha)
- NON SL-PTT (4,6 t/ha)

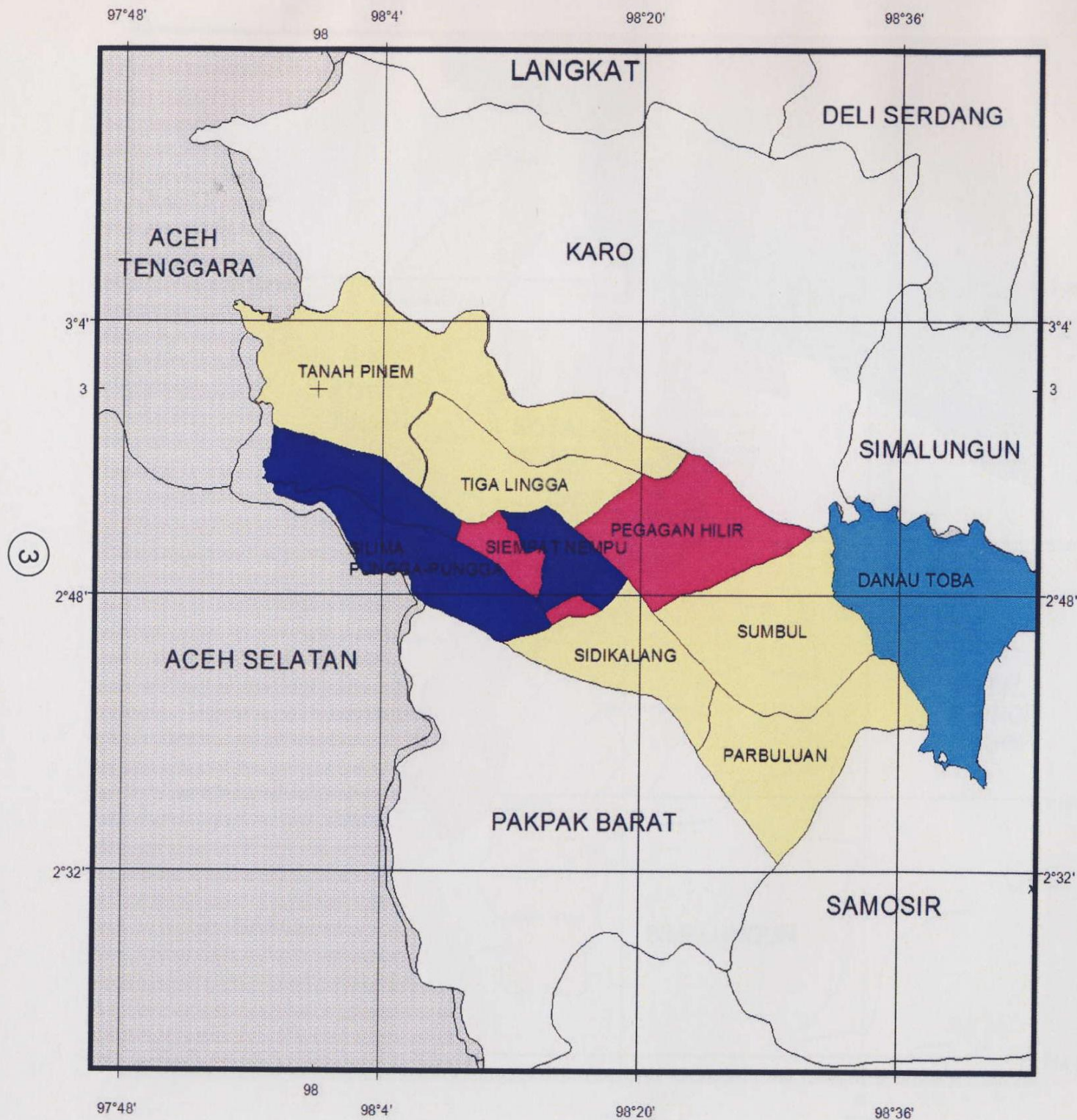
INDEK PETA

PROVINSI SUMATERA UTARA



KABUPATEN BATUBARA

Sumber :
1. Peta RBI 1 : 50.000
2. Geodetik datum 84



KESESUAIAN VARIETAS PADI DI KAB. DAIRI



4 0 4 8 12 16 Km

KETERANGAN :

- INPARI 4 (6,4 t/ha)
- INPARI 9 (6,3 t/ha)
- NON SL-PTT (3,9 t/ha)

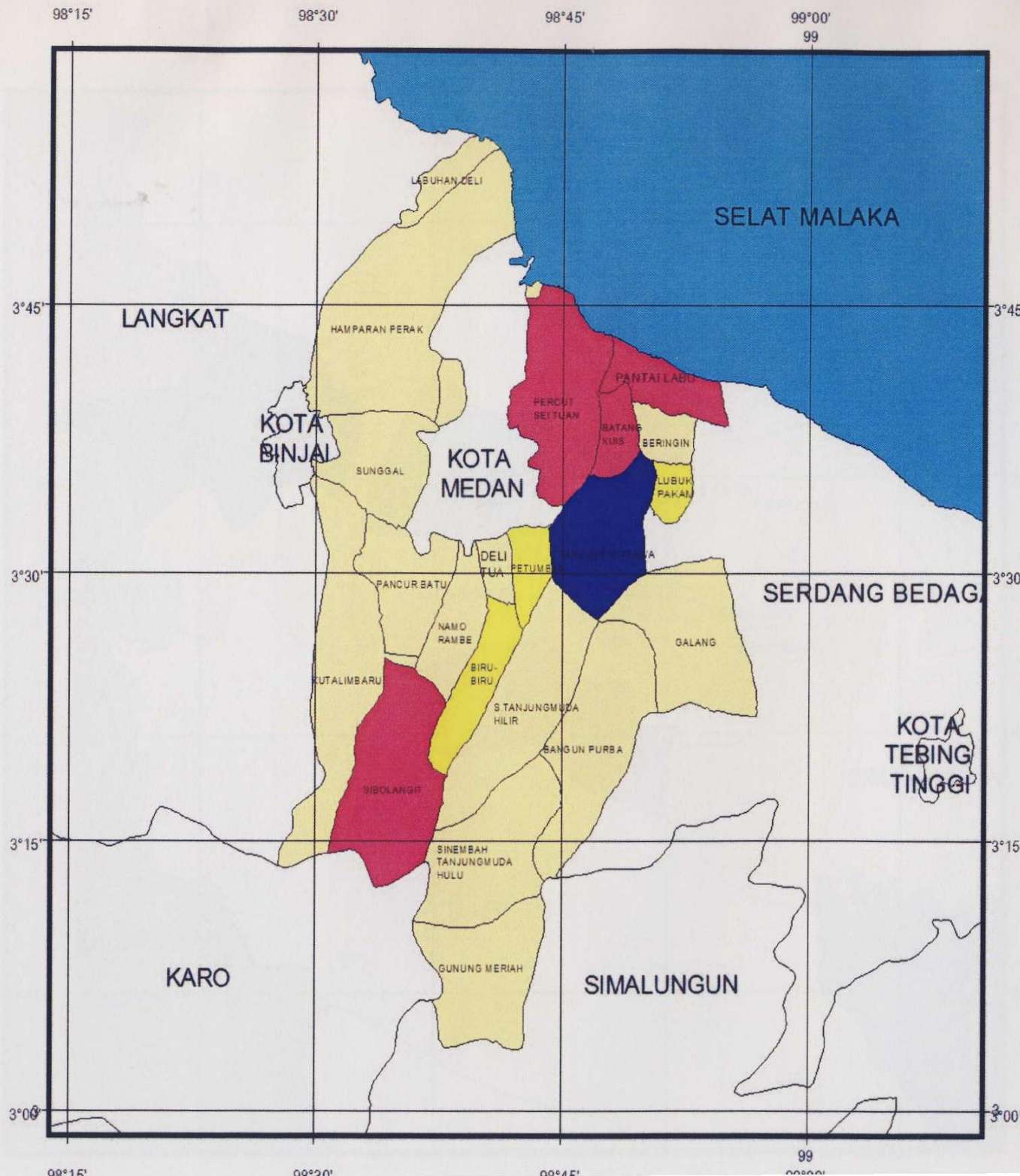
INDEK PETA

PROVINSI SUMATERA UTARA



KABUPATEN DAIRI

Sumber :
1. Peta RBI 1 : 50.000
2. Geodetik datum 84



KESESUAIAN VAR. PADI DI KAB. DELISERDANG



4 0 4 8 12 16 Km

KETERANGAN :

- INPARI 1 (6,5 t/ha)
- INPARI 3 (7,0 t/ha)
- INPARI 4 (8,5 t/ha)
- NON SL-PTT (4,8 t/ha)

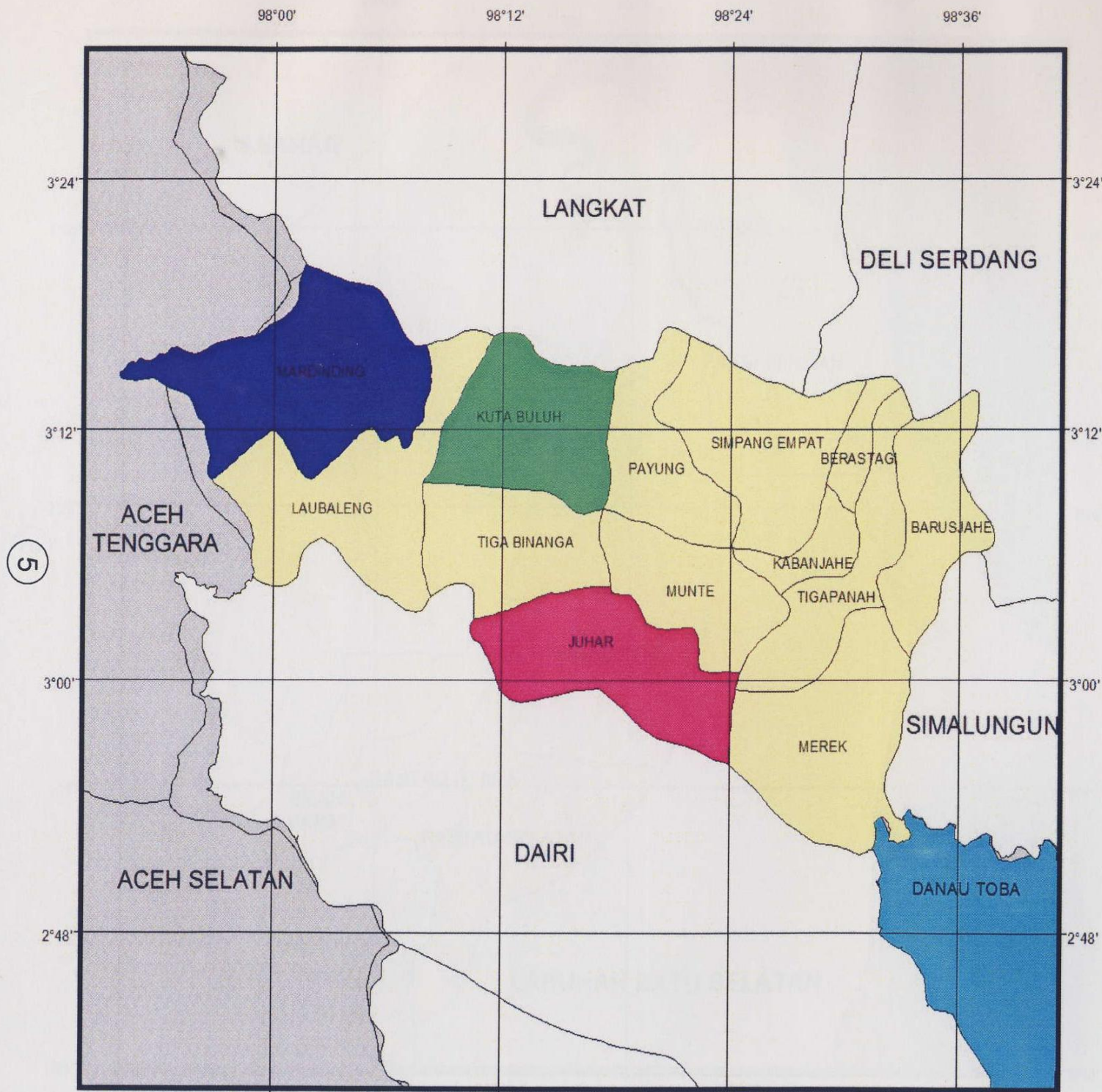
INDEK PETA

PROVINSI SUMATERA UTARA



KABUPATEN DELI SERDANG

Sumber :
1. Peta RBI 1 : 50.000
2. Geodetik datum 84



KESESUAIAN VARIETAS PADI DI KAB. KARO



4 0 4 8 12 16 Km

KETERANGAN :

- INPARI 3 (4,3 t/ha)
- INPARI 4 (7,2 t/ha)
- INPARI 9 (6,0 t/ha)
- NON SL-PTT (3,8 t/ha)

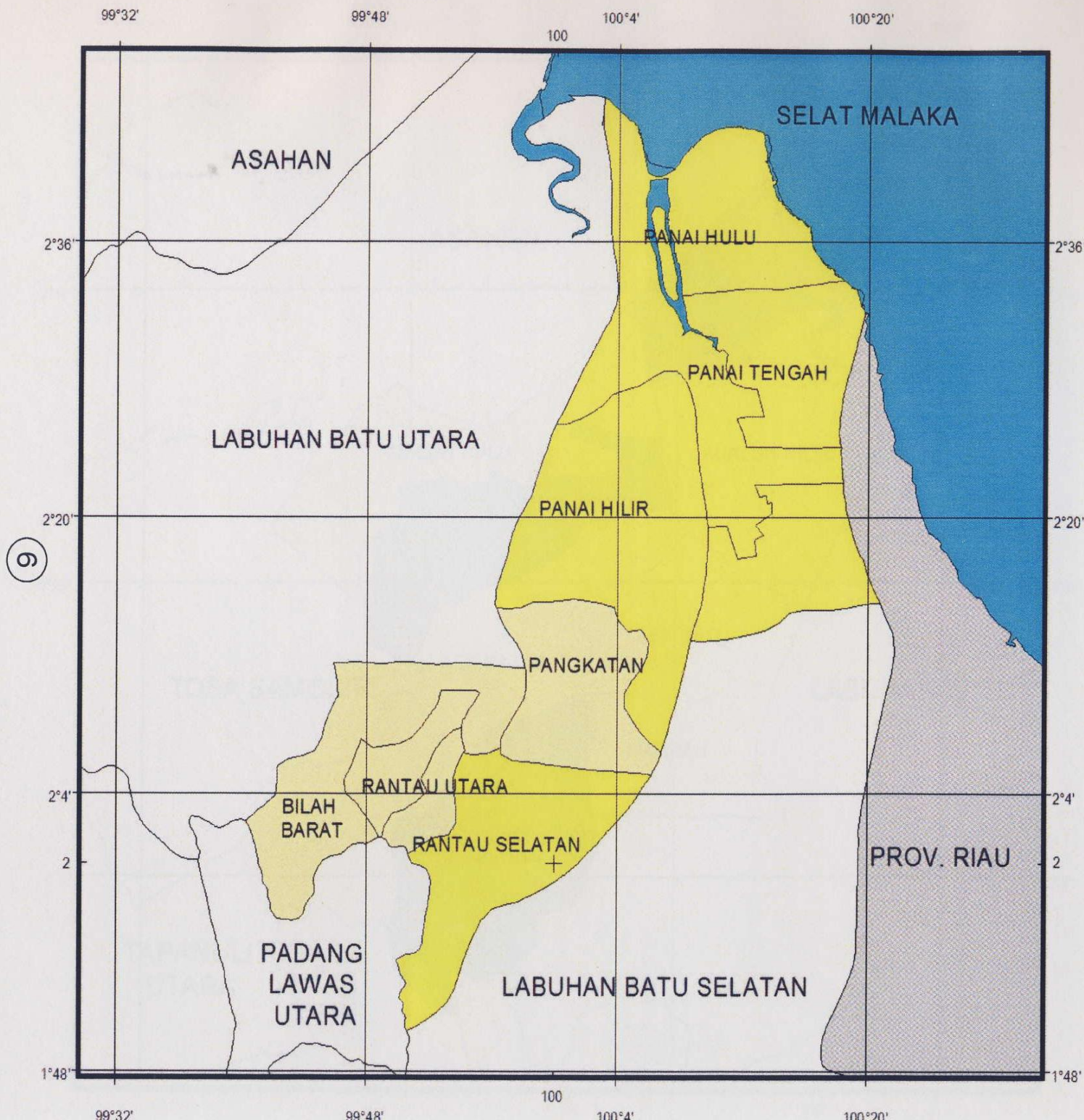
INDEK PETA

PROVINSI SUMATERA UTARA



KABUPATEN KARO

Sumber :
1. Peta RBI 1 : 50.000
2. Geodetik datum 84



KESESUAIAN VAR. PADI DI KAB. LABUHAN BATU



4 0 4 8 12 16 Km

KETERANGAN :

- INPARI 9 (7,5 t/ha)
- NON SL-PTT (4,6 t/ha)

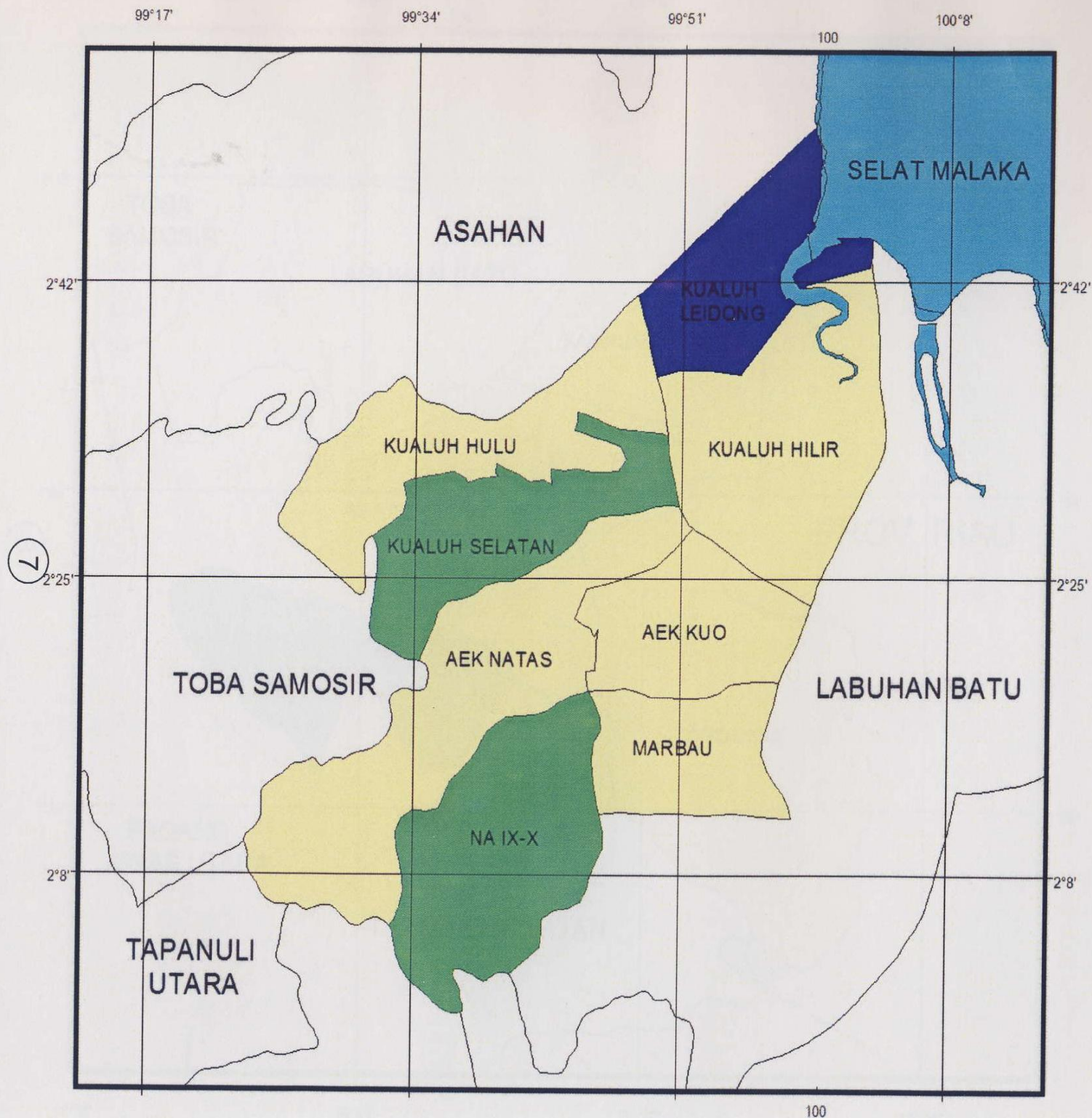
INDEK PETA

PROVINSI SUMATERA UTARA



KABUPATEN LABUHAN BATU

Sumber :
1. Peta RBI 1 : 50.000
2. Geodetik datum 84



KESESUAIAN VARIETAS PADI DI KAB. LABURA



4 0 4 8 12 16 Km

KETERANGAN :

- INPARI 3 (7,0 t/ha)
- INPARI 9 (8,2 t/ha)
- NON SL-PTT (4,6 t/ha)

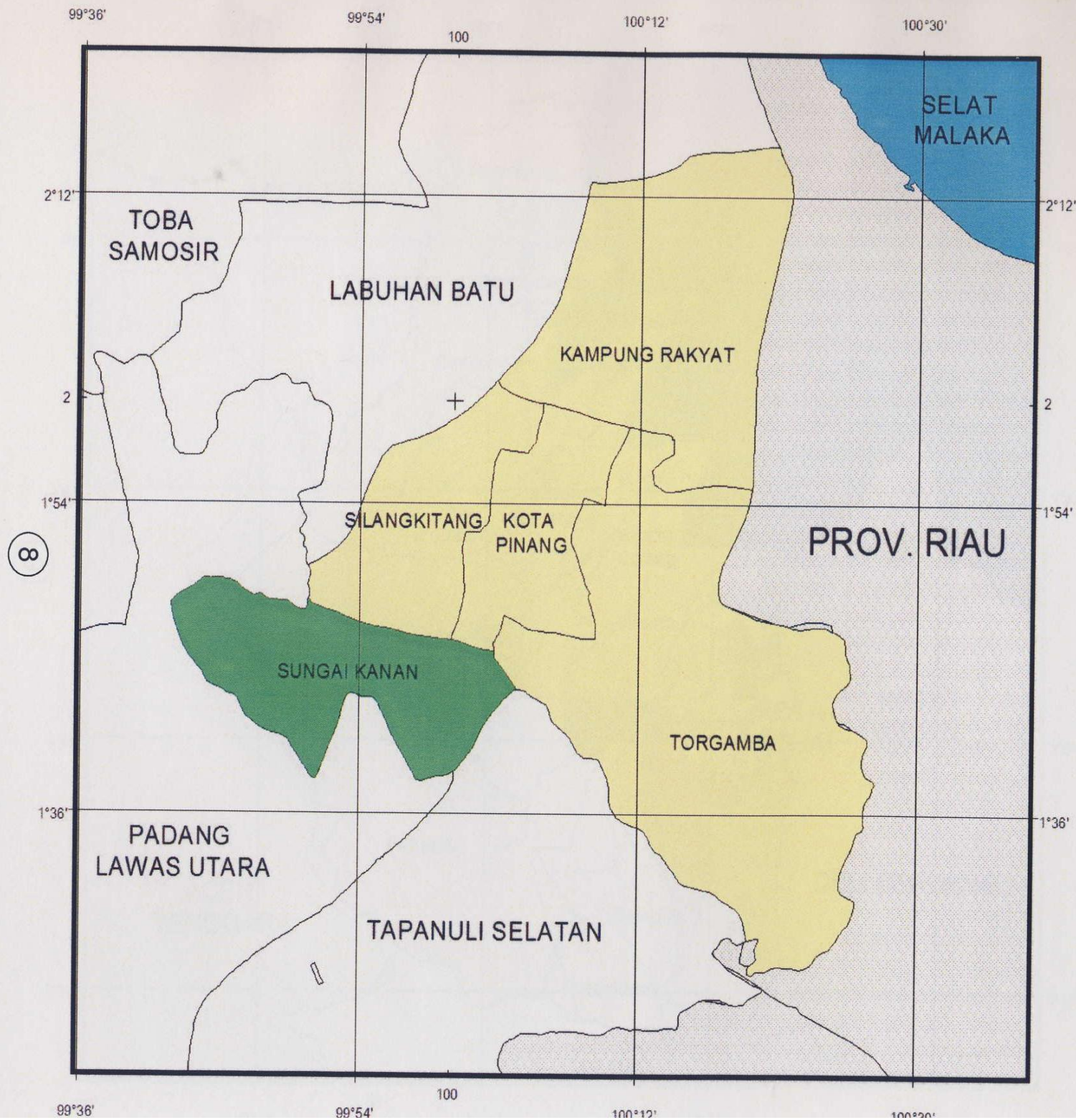
INDEK PETA

PROVINSI SUMATERA UTARA



KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA

Sumber :
1. Peta RBI 1 : 50.000
2. Geodetik datum 84



KESESUAIAN VARIETAS PADI DI KAB. LABUSEL



4 0 4 8 12 16 Km

KETERANGAN :

- INPARI 10 (5,4 t/ha)
- NON SL-PTT (4,6 t/ha)

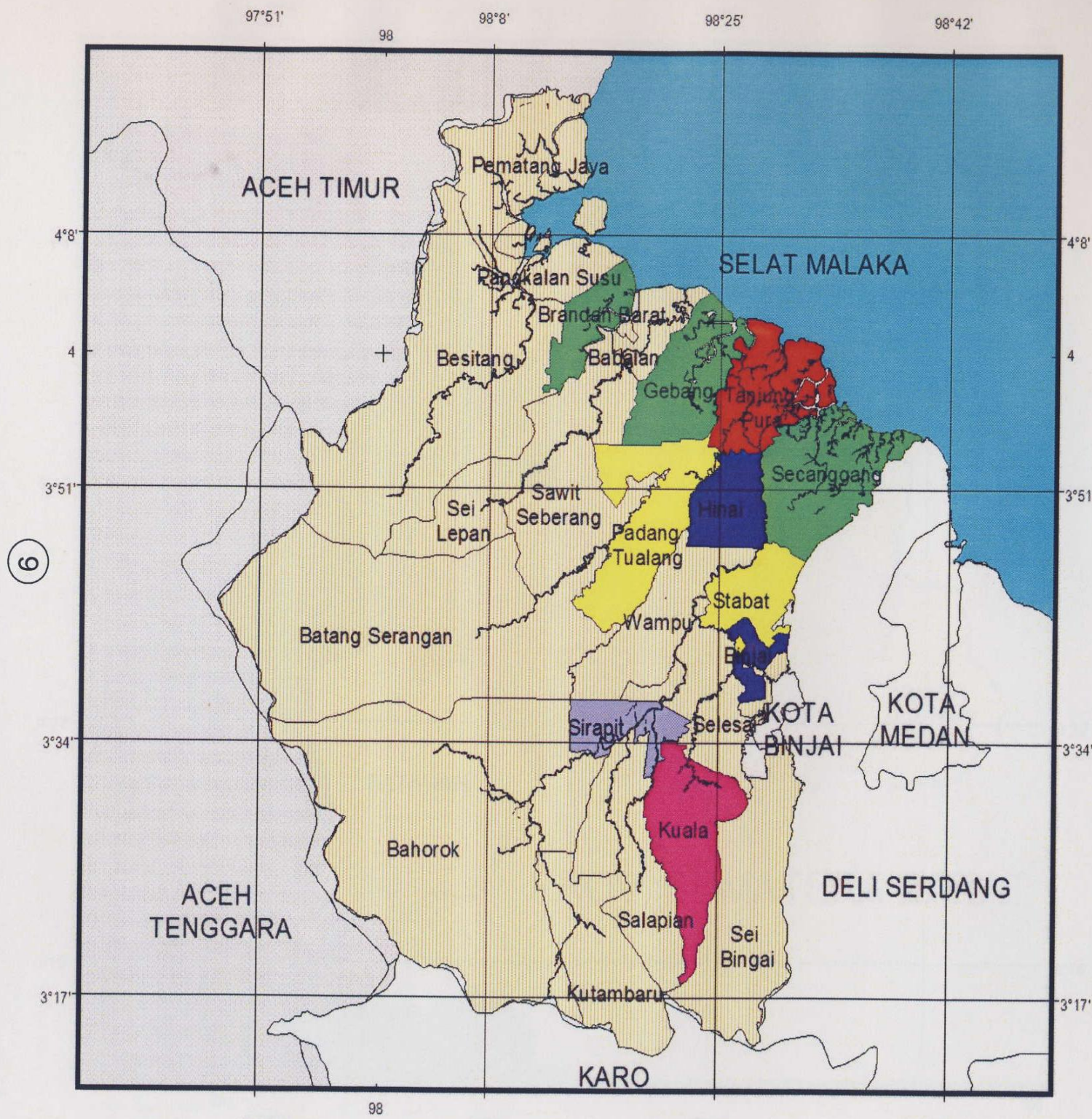
INDEK PETA

PROVINSI SUMATERA UTARA



KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN

Sumber :
1. Peta RBI 1 : 50.000
2. Geodetik datum 84



KESESUAIAN VARIETAS PADI DI KAB. LANGKAT



4 0 4 8 12 16 Km

KETERANGAN :

- INDRAGIRI (7,5 t/ha)
- INPARI 1 (6,5 t/ha)
- INPARI 10 (7,2 t/ha)
- INPARI 3 (7,8 t/ha)
- INPARI 4 (7,6 t/ha)
- INPARI 9 (7,1 t/ha)
- CIHERANG (4,7 t/ha)

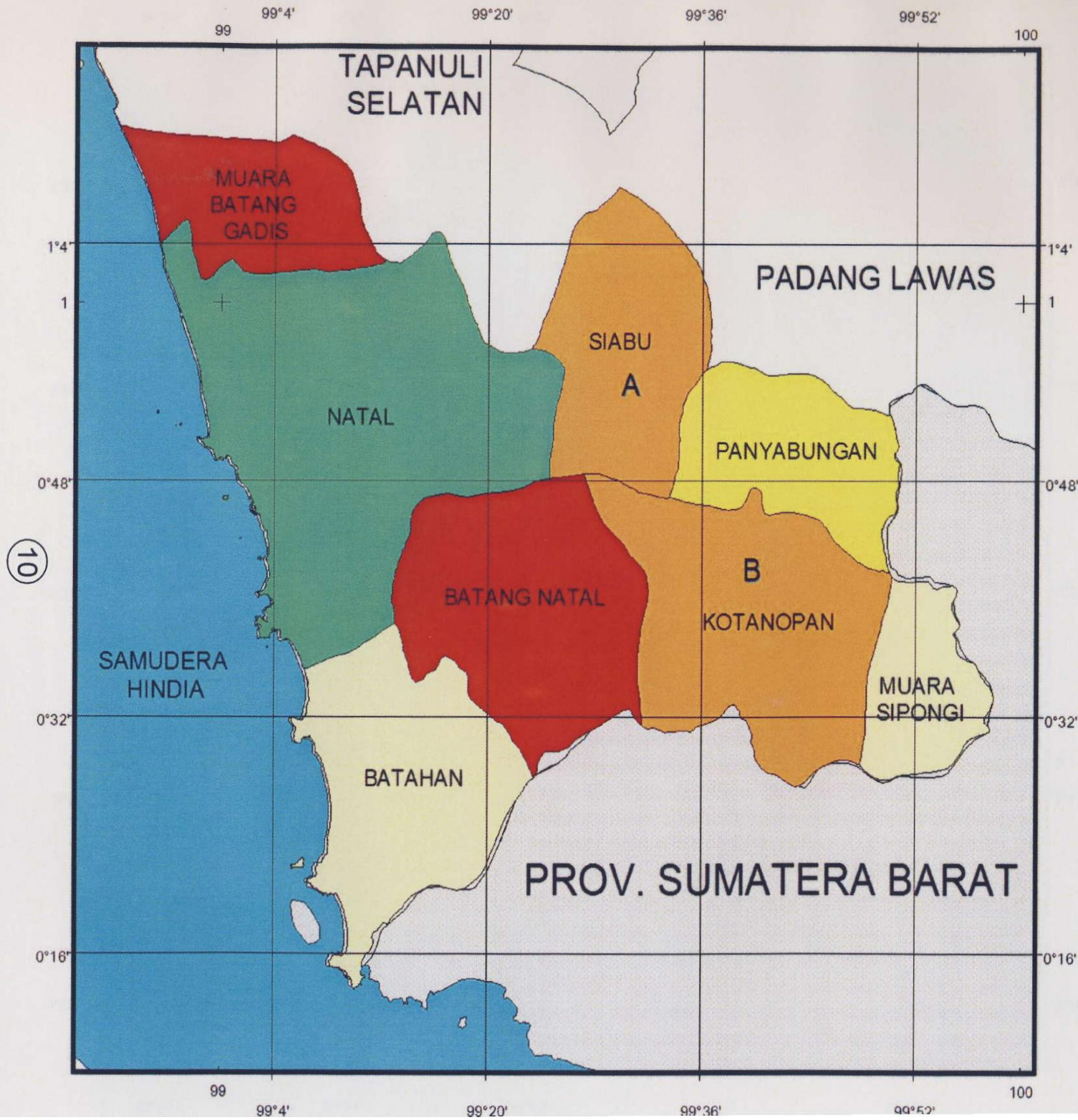
INDEK PETA

PROVINSI SUMATERA UTARA



KABUPATEN LANGKAT

Sumber :
1. Peta RBI 1 : 50.000
2. Geodetik datum 84



KESESUAIAN VARIETAS PADI DI KAB. MADINA



4 0 4 8 12 16 Km

KETERANGAN :

- INPARI 1 (7,0 t/ha)
- INPARI 3 (7,0 t/ha)
- INPARI 9 (7,2 t/ha)
- NON SL-PTT (4,6 t/ha)
- INPARI 4 (7,1 t/ha) A
INPARI 4 (9,7 t/ha) B

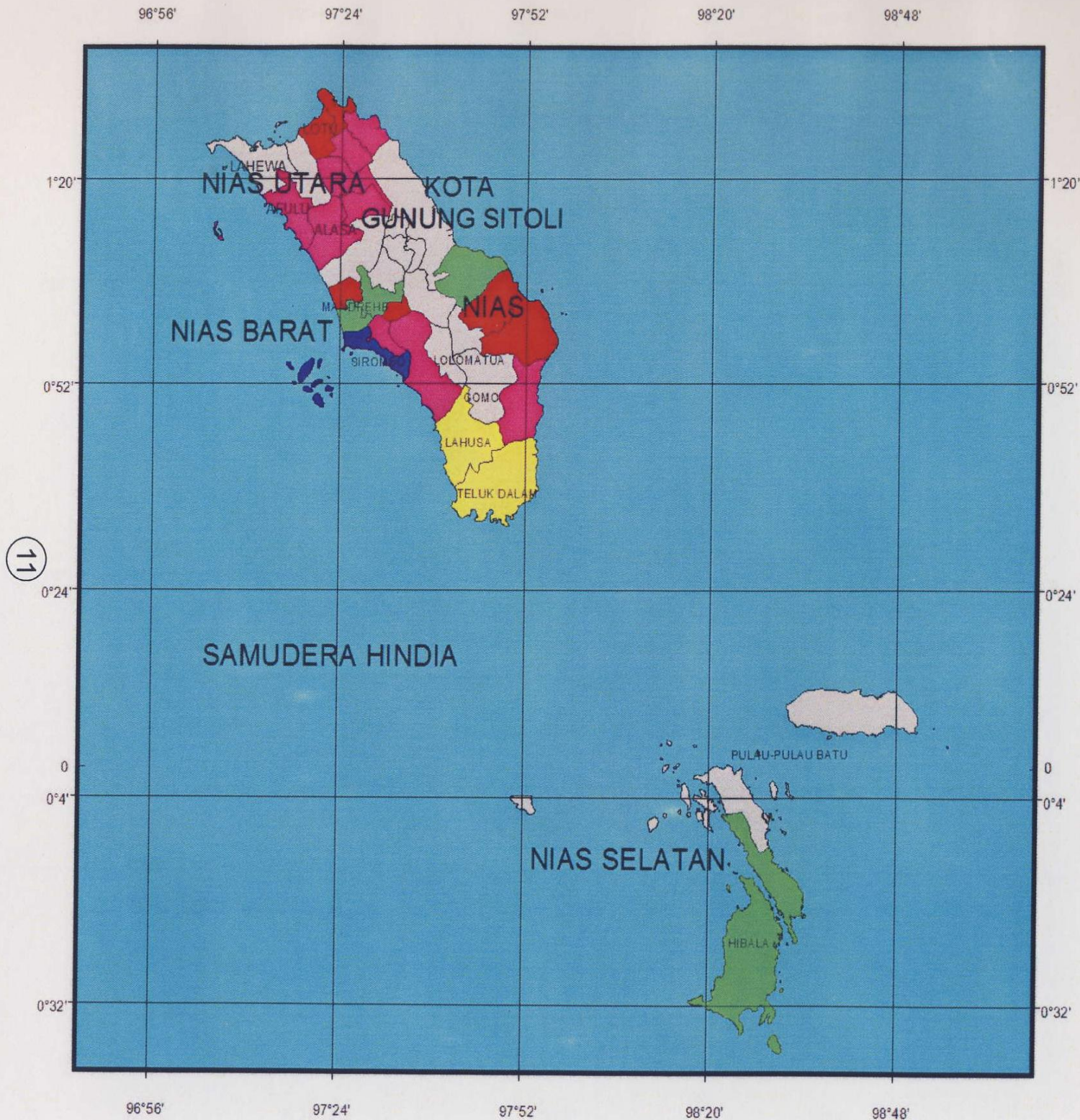
INDEK PETA

PROVINSI SUMATERA UTARA



KABUPATEN MANDAILING NATAL

Sumber :
1. Peta RBI 1 : 50.000
2. Geodetik datum 84



KESESUAIAN VARIETAS DI KEPULAUAN NIAS



4 0 4 8 12 16 Km

KETERANGAN :

- INPARI 1 (6,5 t/ha)
- INPARI 3 (5,5 t/ha)
- INPARI 4 (5,5 t/ha)
- MEKONGGA (5,0 t/ha)
- LOKASI NON UJI VARIETAS

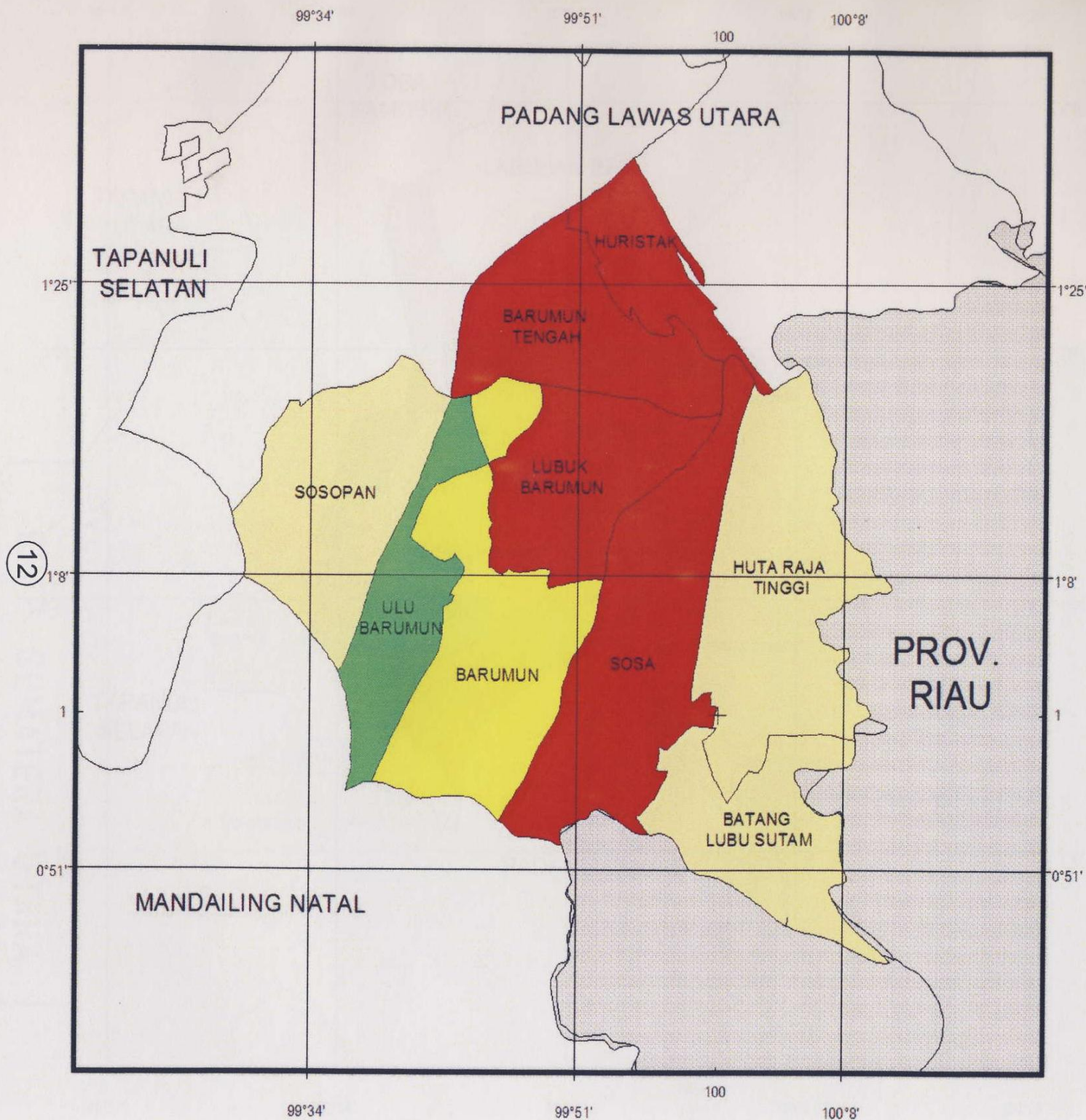
INDEK PETA

PROVINSI SUMATERA UTARA



KEPULAUAN NIAS

Sumber :
1. Peta RBI 1 : 50.000
2. Geodetik datum 84



KESESUAIAN VAR. PADI DI KAB. PADANG LAWAS



4 0 4 8 12 16 Km

KETERANGAN :

- INPARI 10 (7,1 t/ha)
- INPARI 4 (7,1 t/ha)
- INPARI 9 (7,3 t/ha)
- NON SL-PTT (4,7 t/ha)

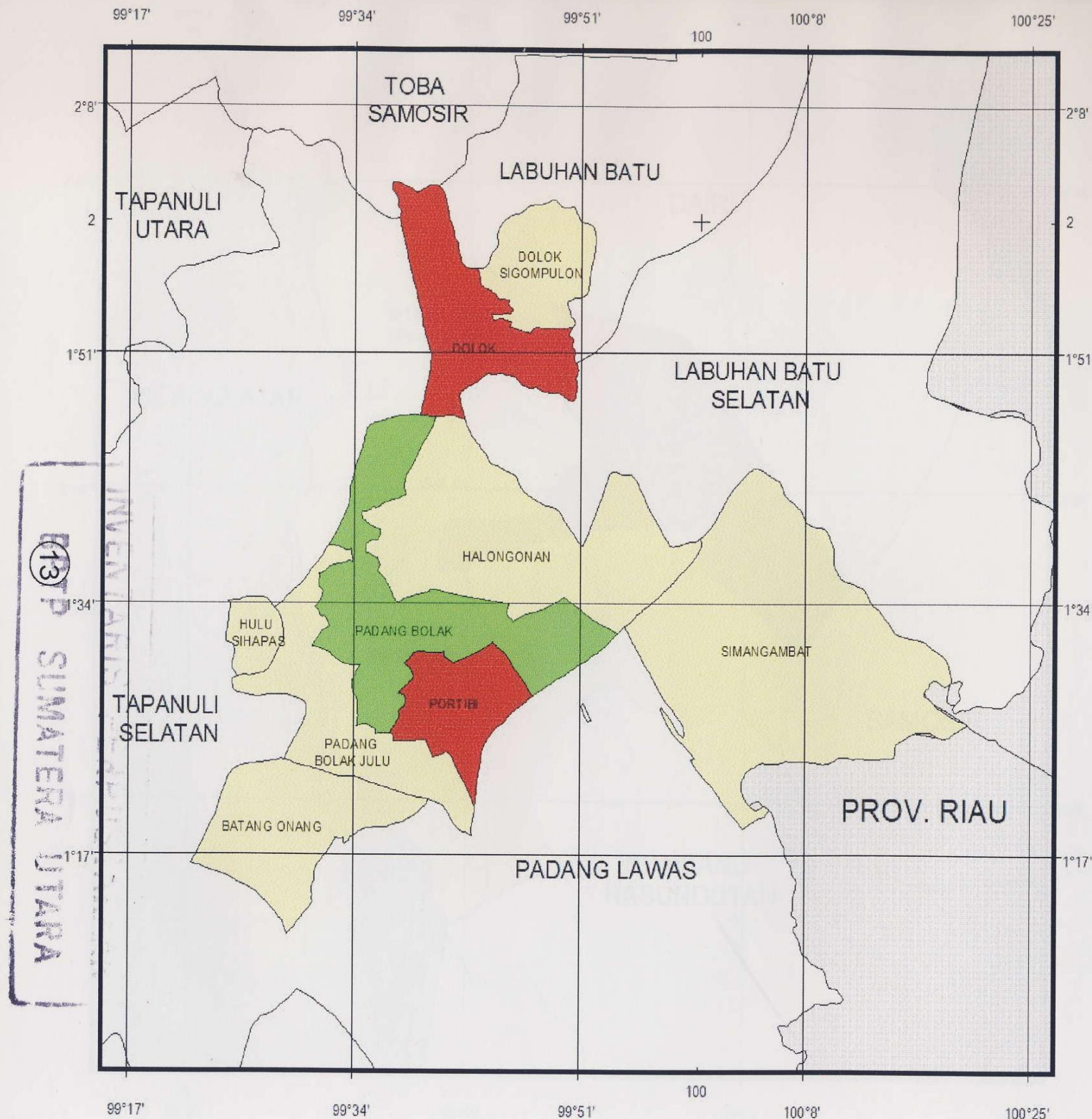
INDEK PETA

PROVINSI SUMATERA UTARA



KABUPATEN PADANG LAWAS

Sumber :
1. Peta RBI 1 : 50,000
2. Geodetik datum 84



KESESUAIAN VARIETAS PADI DI KAB. PALUTA



4 0 4 8 12 16 Km

KETERANGAN :

- INPARI 1 (6,5 t/ha)
- INPARI 10 (6,5 t/ha)
- NON SL-PTT (4,7 t/ha)

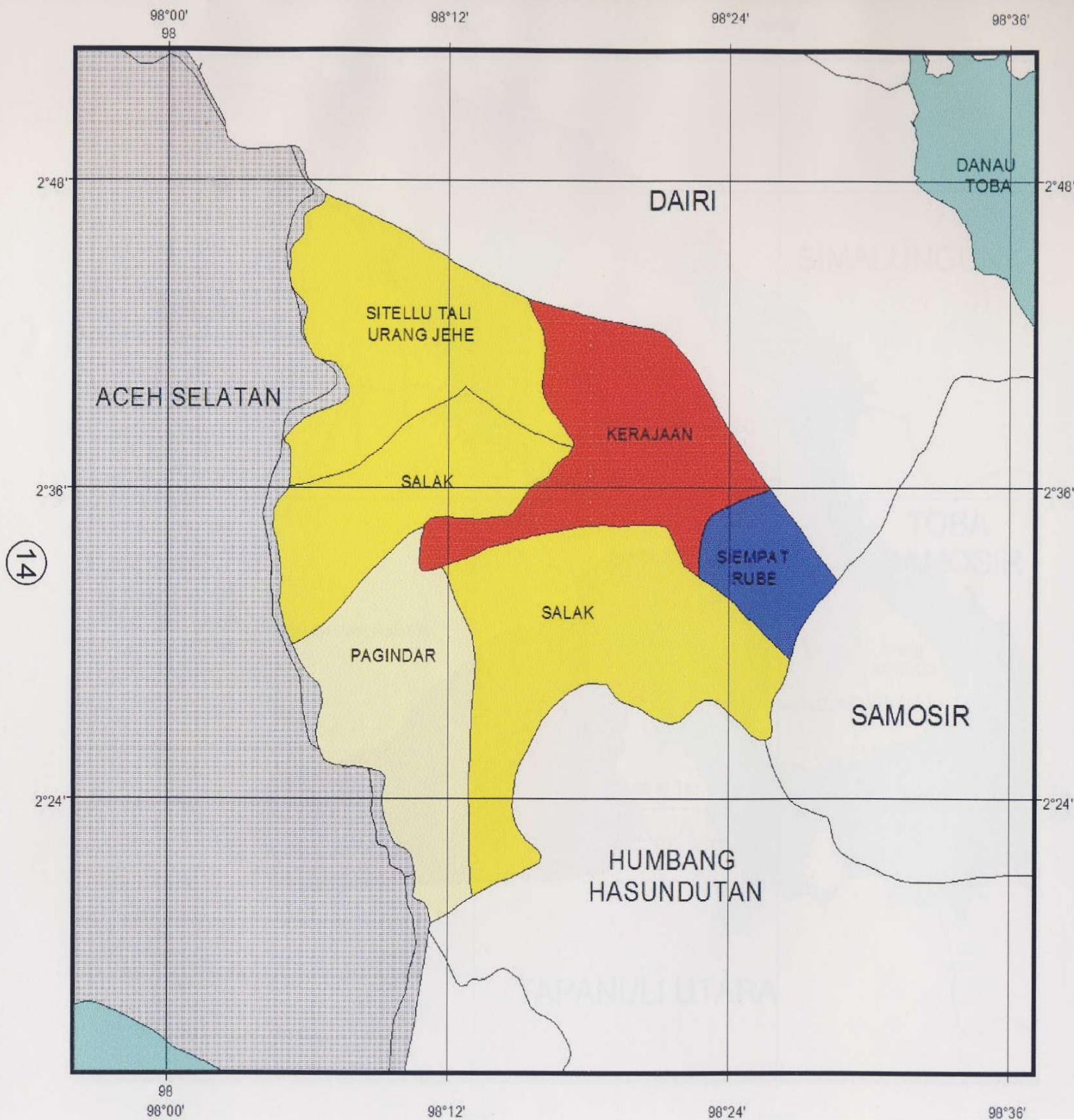
INDEK PETA

PROVINSI SUMATERA UTARA



KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Sumber :
1. Peta RBI 1 : 50.000
2. Geodesik datum 84



KESESUAIAN VAR. PADI DI KAB. PAKPAK BARAT



4 0 4 8 12 16 Km

KETERANGAN :

- INPARI 3 (6,5 t/ha)
- INPARI 4 (6,2 t/ha)
- INPARI 9 (6,5 t/ha)
- NON SL-PTT (3,7 t/ha)

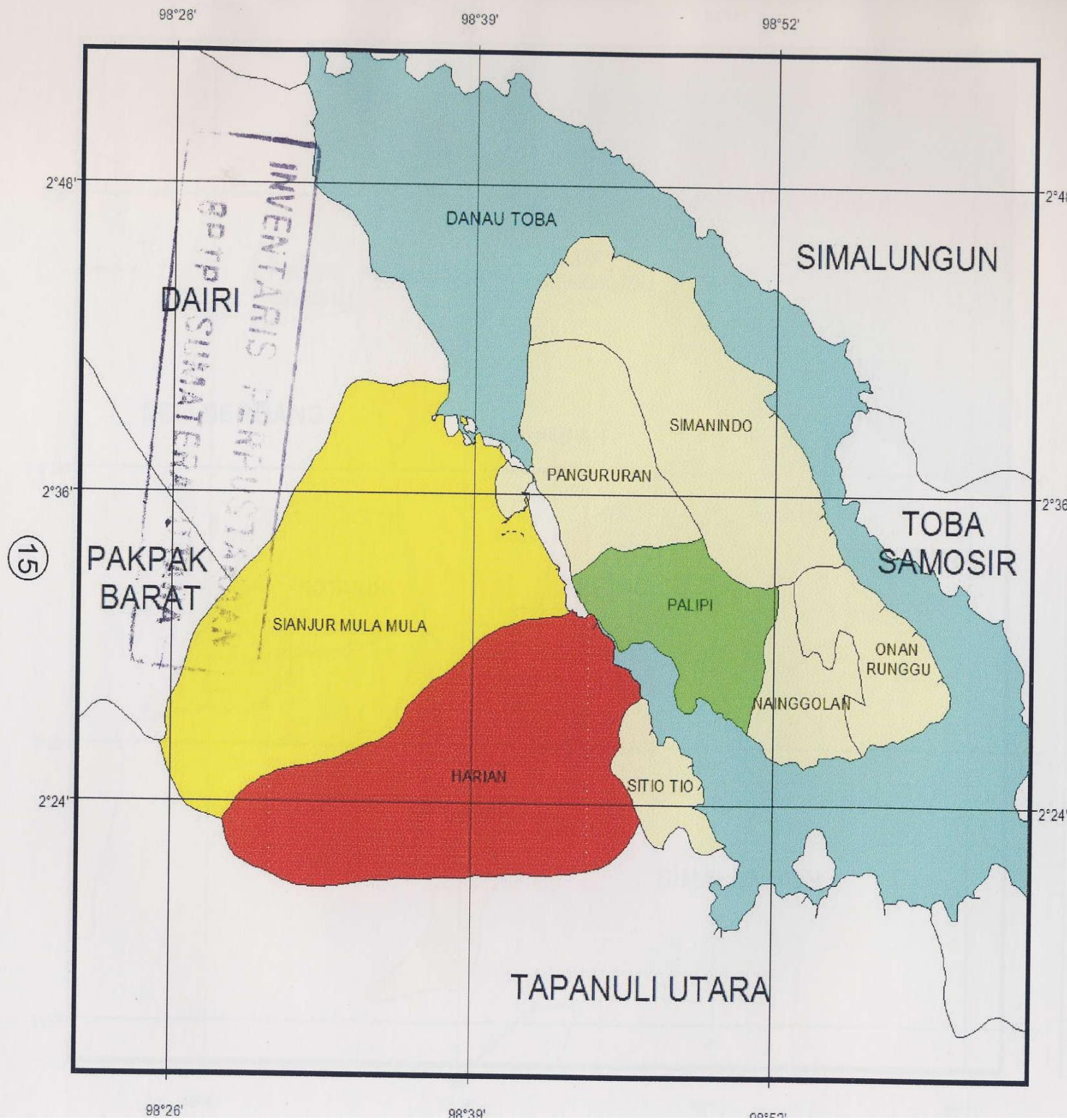
INDEK PETA

PROVINSI SUMATERA UTARA



KABUPATEN PAKPAK BARAT

Sumber :
1. Peta RBI 1 : 50.000
2. Geodetik datum S4



KESESUAIAN VARIETAS PADI DI KAB. SAMOSIR



4 0 4 8 12 16 Km

KETERANGAN :

- INPARI 1 (6,4 t/ha)
- INPARI 4 (6,4 t/ha)
- INPARI 9 (6,0 t/ha)
- NON SL-PTT (4,5 t/ha)

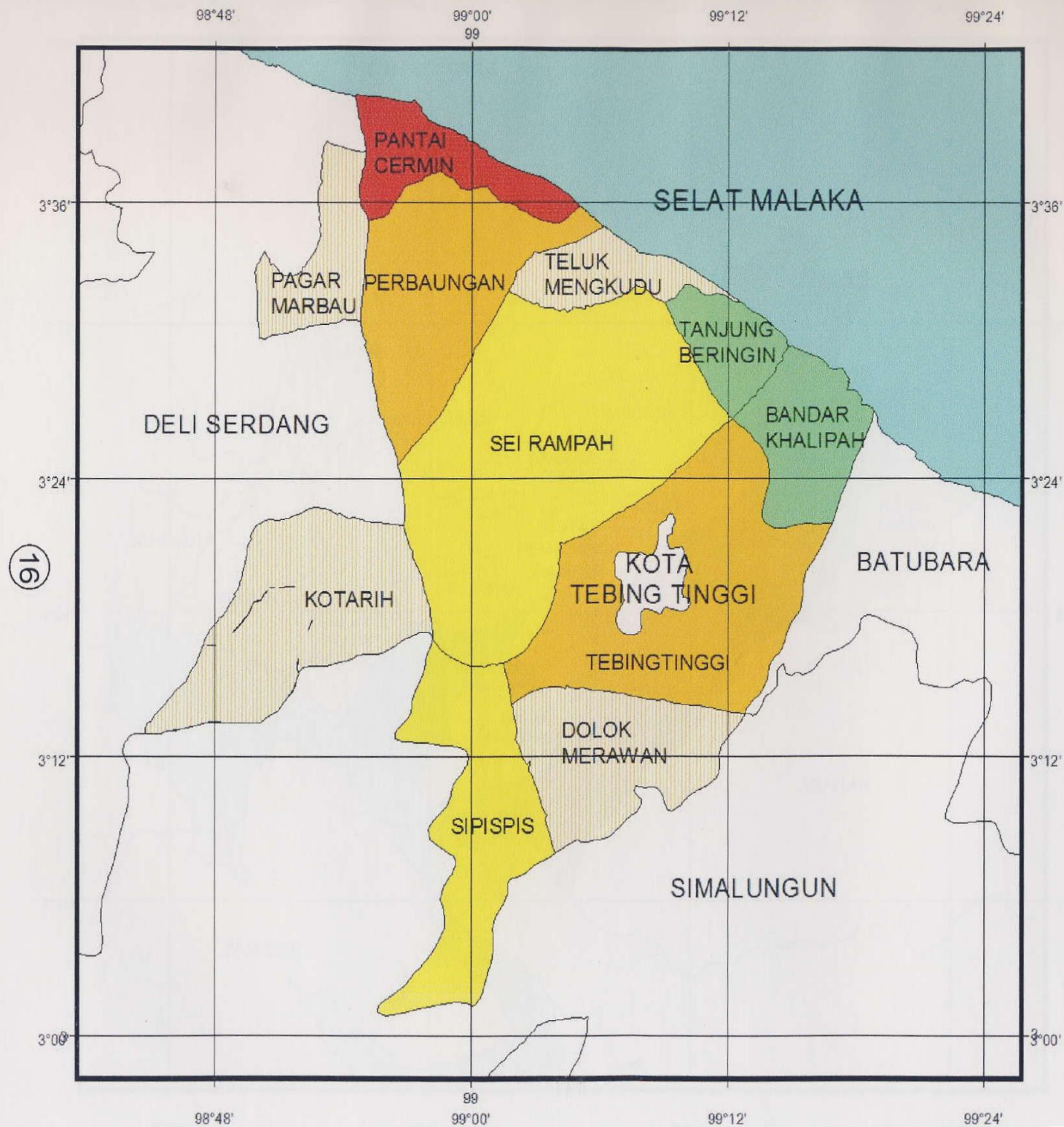
INDEK PETA

PROVINSI SUMATERA UTARA



KABUPATEN SAMOSIR

Sumber :
1. Peta RBI 1 : 50.000
2. Geodetik datum 84



KESESUAIAN VAR. PADI DI KAB.SERDANG BEDAGAI



4 0 4 8 12 16 Km

KETERANGAN :

- CIGEULIS (7,5 t/ha)
- INPARI 3 (7,5 t/ha)
- INPARI 4 (9,0 t/ha)
- MEKONGGA (8,1 t/ha)
- NON SL-PTT (4,9 t/ha)

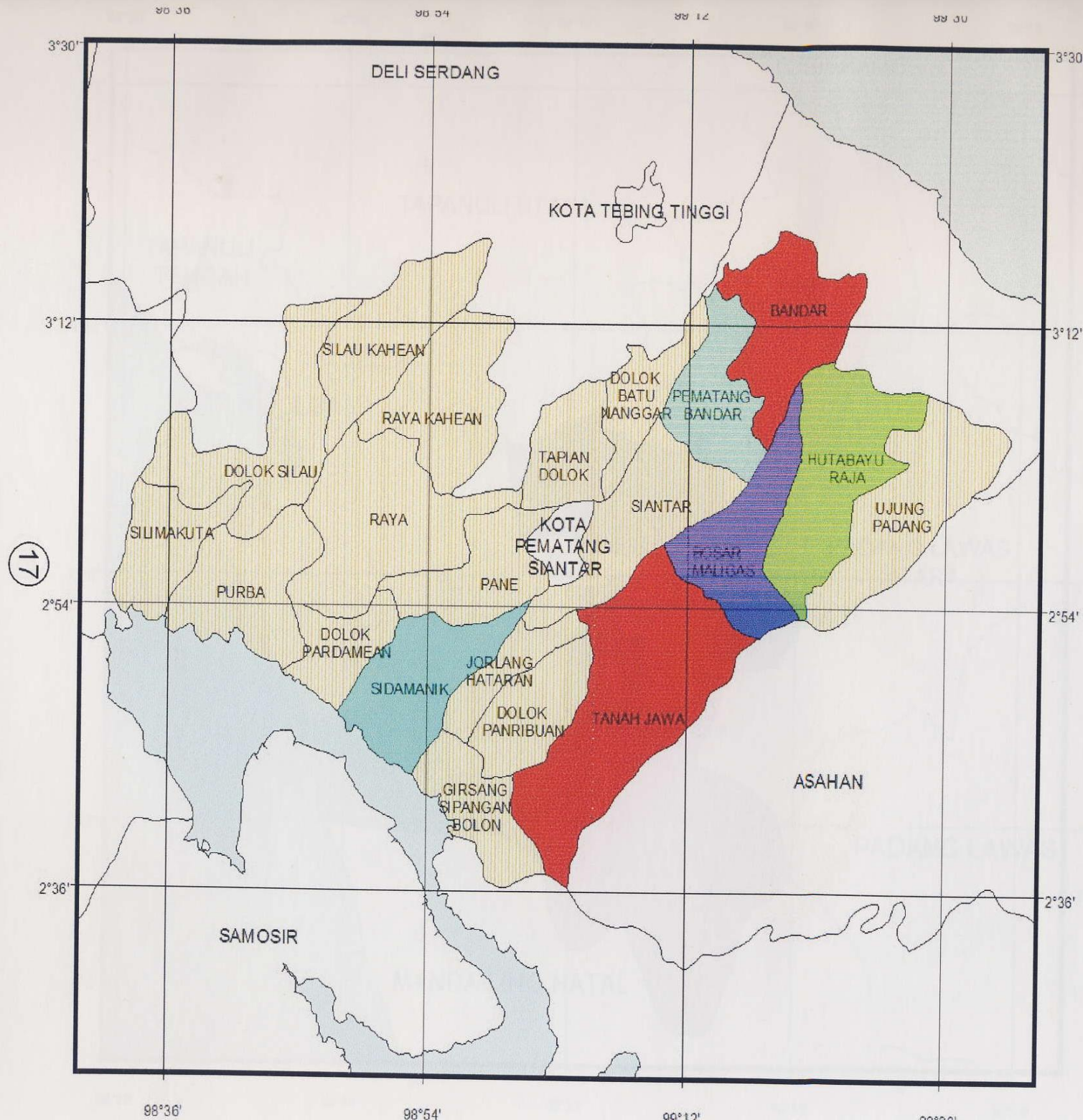
INDEK PETA

PROVINSI SUMATERA UTARA



KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Sumber :
1. Peta RBI 1 : 50.000
2. Geodetik datum 84



KESESUAIAN VARIETAS PADI DI KAB. SIMALUNGUN



4 0 4 8 12 16 Km

KETERANGAN :

- INPARI 1 (7,5 t/ha)
- INPARI 13 (8,0 t/ha)
- INPARI 3 (7,3 t/ha)
- INPARI 4 (8,0 t/ha)
- NON SL-PTT (4,7 t/ha)

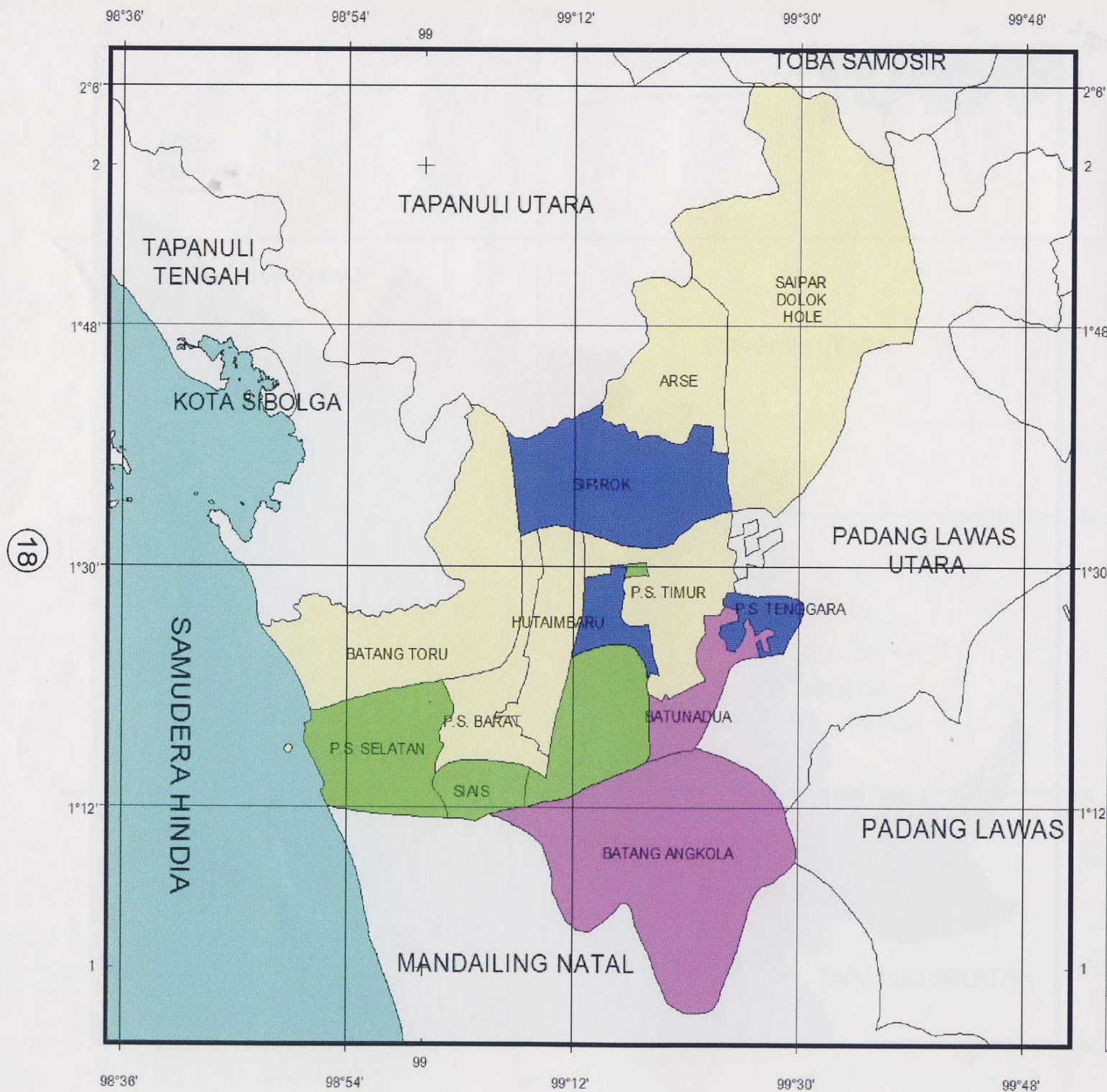
INDEK PETA

PROVINSI SUMATERA UTARA



KABUPATEN SIMALUNGUN

Sumber :
1. Peta RBI 1 : 50.000
2. Geodetik datum 84



KESESUAIAN VAR. PADI DI KAB. TAPANULI SELATAN DAN PADANG SIDEMPUAN



4 0 4 8 12 16 Km

KETERANGAN :

- INPARI 1 (6,5 t/ha)
- INPARI 3 (7,0 t/ha)
- INPARI 4 (7,0 t/ha)
- NON SL-PTT (4,7 t/ha)

INDEK PETA

PROVINSI SUMATERA UTARA



Sumber :
1. Peta RBI 1 : 50.000
2. Geodetik datum 84



KESESUAIAN VAR. PADI KAB. TAPANULI TENGAH



4 0 4 8 12 16 Km

KETERANGAN :

- INPARI 1 (6,2 t/ha)
- INPARI 10 (6,4 t/ha)
- INPARI 3 (6,4 t/ha)
- INPARI 4 (6,1 t/ha)
- NON SL-PTT (4,1 t/ha)

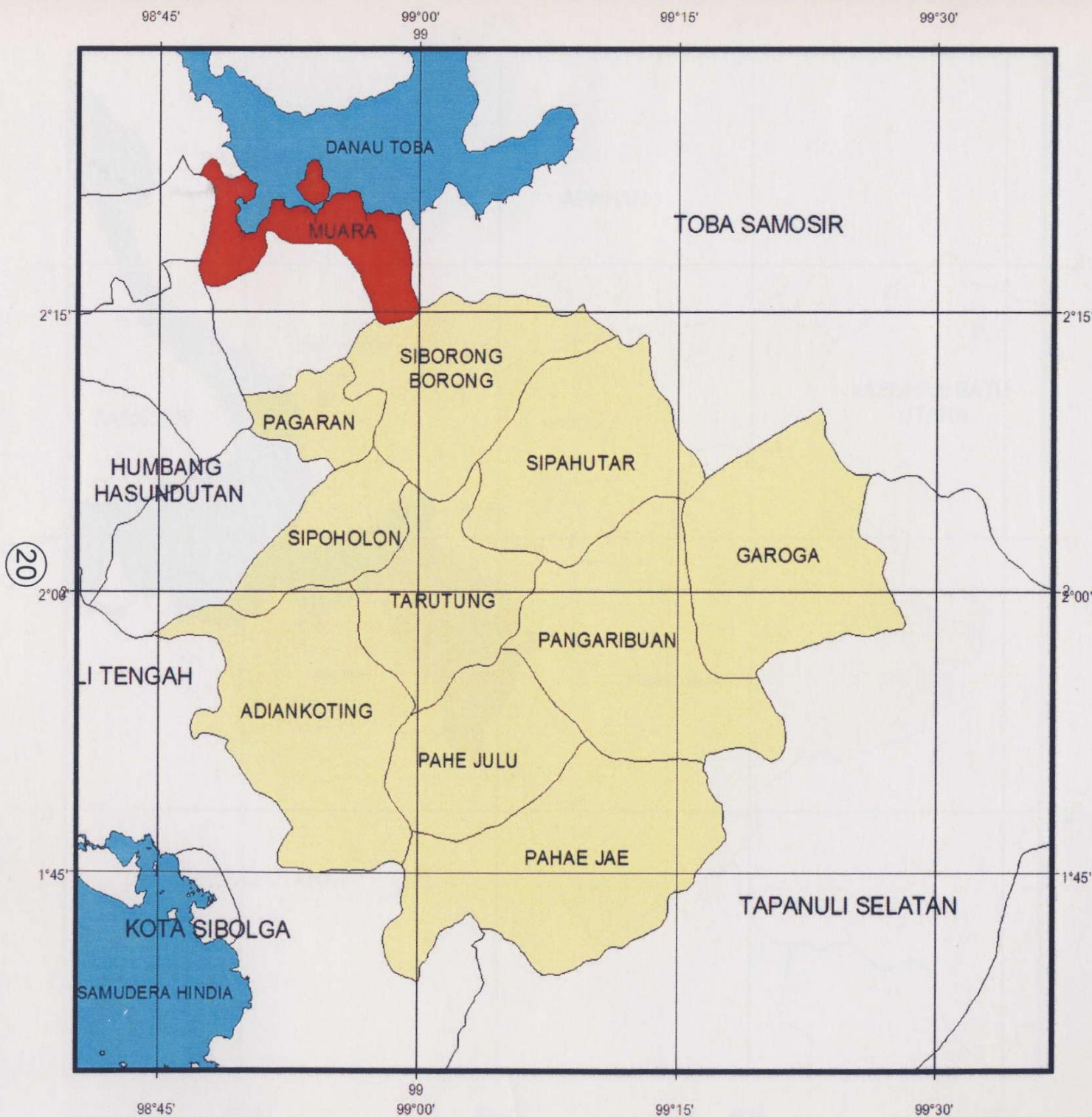
INDEK PETA

PROVINSI SUMATERA UTARA



KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Sumber :
1. Peta RBI 1 : 50 000
2. Geodetik datum 84



KESESUAIAN VAR. PADI KAB. TAPANULI UTARA



4 0 4 8 12 16 Km

KETERANGAN :

- INPARI 1 (8,5 t/ha)
- NON SL-PTT (4,3 t/ha)

INDEK PETA

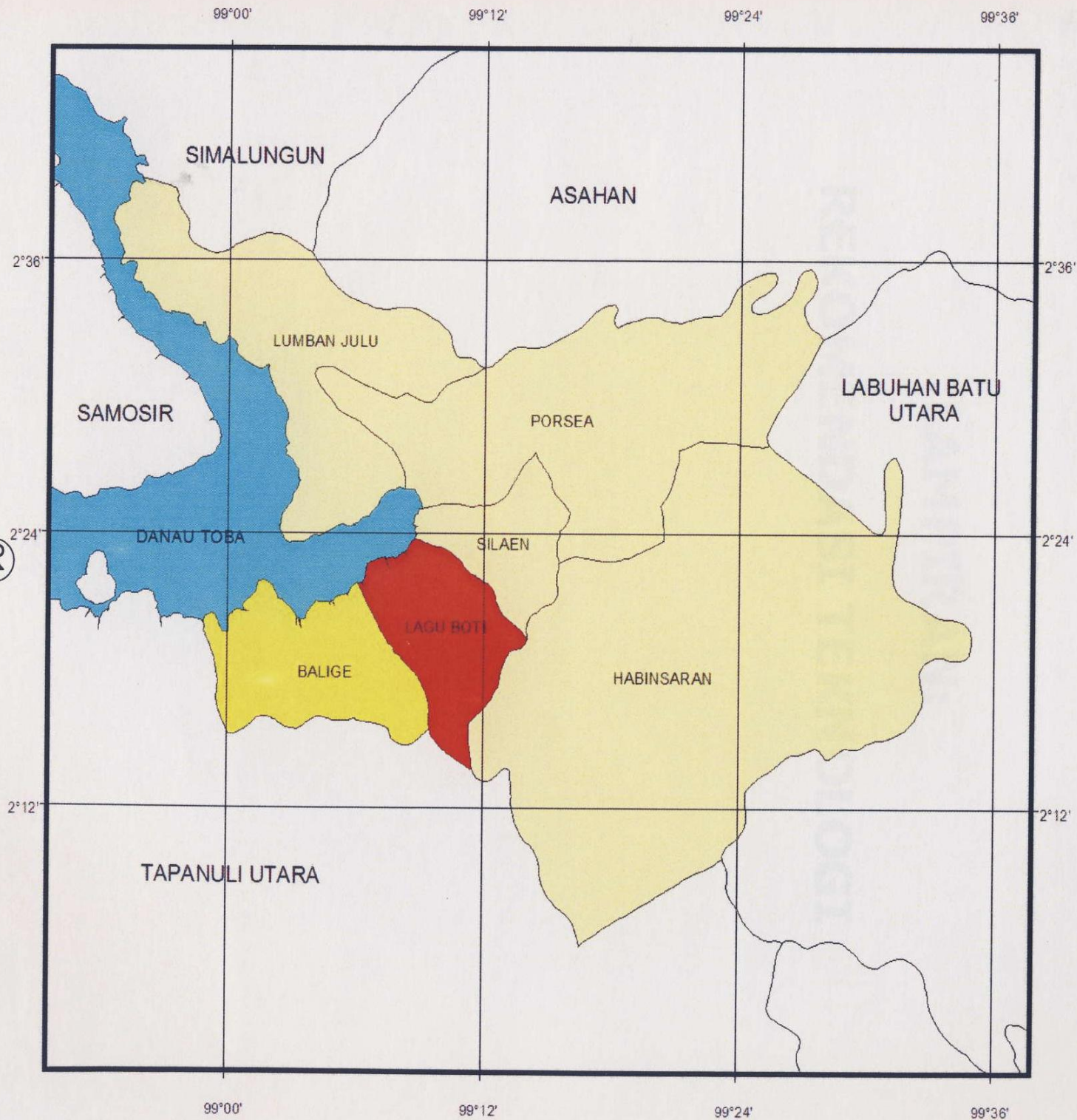
PROVINSI SUMATERA UTARA



KABUPATEN TAPANULI UTARA

Sumber:
1. Peta RB11 : 50.000
2. Geodetik datum 84

21



KESESUAIAN VAR. PADI DI KAB. TOBA SAMOSIR



4 0 4 8 12 16 Km

KETERANGAN :

-  INPARI 1 (7,7 t/ha)
-  INPARI 3 (6,5 t/ha) 2010
INPARI 13 (8,2 t/ha) 2011
-  NON SL-PTT (4,5 t/ha)

INDEK PETA

PROVINSI SUMATERA UTARA



 KABUPATEN TOBA SAMOSIR

Sumber :
1. Peta RBI 1 : 50.000
2. Geodetik datum 84

Pembuatan Asahan

Kategori Asahan		
A.	Asahan	
1.	Asahan	Asahan 3 dan Asahan 4
2.	Asahan	Asahan 1
3.	Asahan	Asahan 2 dan Asahan 3
4.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
5.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 3
6.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 4
7.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
B.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
C.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
D.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
E.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
F.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
G.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
H.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
I.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
J.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
K.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
L.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
M.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
N.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
O.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
P.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
Q.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
R.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
S.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
T.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
U.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
V.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
W.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
X.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
Y.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2
Z.	Asahan	Asahan 1 dan Asahan 2

LAMPIRAN:

REKOMENDASI TEKNOLOGI

Kabupaten Asahan

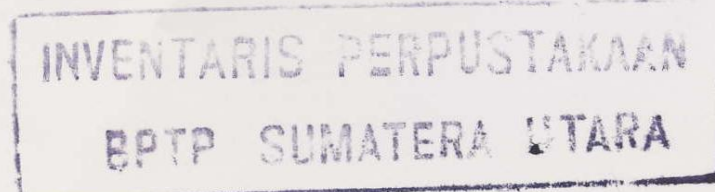
No.	Rekomendasi Teknologi	Keterangan
A.	Komponen Teknologi Utama	
1.	Varietas Unggul Baru	Inpari 3 dan Inpari 4
2.	Benih bermutu	Label Biru
3.	Perlakuan benih	Perendaman selama 24 jam, pemeraman $\pm$ 36 - 48 jam, benih di semai jarang
4.	Bibit muda	Umur 15 hari setelah sebar
5.	Tanam	1-2 bibit/lobang tanam
6.	Rekomendasi pupuk	Berdasarkan PUTS : - Urea : 200 kg/ha - KCL : 50 kg/ha - SP-36 : 100 kg/ha
7.	Penggunaan pupuk Urea	Berdasarkan BWD
8.	Pengendalian Hama Terpadu	Sesuai OPT dengan sistem PHT
B.	Komponen Teknologi Pilihan	
1.	Sistim Tanam Legowo	4 : 1 (20 x 10 cm) x 40 cm
2.	Pupuk organik	0,5 t/ha
3.	Pengolahan tanah	Hand traktor

Kabupaten Batubara

No.	Rekomendasi Teknologi	Keterangan
A.	Komponen Teknologi Utama	
1.	Varietas Unggul Baru	Inpari 3 dan Inpari 9
2.	Benih bermutu	Label Biru
3.	Perlakuan benih	Perendaman selama 24 jam, pemeraman $\pm$ 36 - 48 jam, benih di semai jarang
4.	Bibit muda	Umur 15 hari setelah sebar
5.	Tanam	1-2 bibit/lobang tanam
6.	Rekomendasi pupuk	Berdasarkan PUTS : - Urea : 200 kg/ha - Za : 100 kg/ha - SP-36 : 75 kg/ha
7.	Penggunaan pupuk Urea	Berdasarkan BWD
8.	Pengendalian Hama Terpadu	Sesuai OPT dengan sistem PHT
B.	Komponen Teknologi Pilihan	
1.	Sistim Tanam Legowo	4 : 1 (20 x 10 cm) x 40 cm
2.	Pupuk organik	0,5 t/ha
3.	Pengolahan tanah	Hand traktor

Kabupaten Dairi

No.	Rekomendasi Teknologi	Keterangan
A.	Komponen Teknologi Utama	
1.	Varietas Unggul Baru	Inpari 4 dan Inpari 9
2.	Benih bermutu	Label Biru
3.	Perlakuan benih	Perendaman selama 24 jam, pemeraman $\pm$ 36 - 48 jam, benih di semai jarang
4.	Bibit muda	Umur 15 hari setelah sebar
5.	Tanam	1-2 bibit/lobang tanam
6.	Rekomendasi pupuk	Berdasarkan PUTS : - Urea : 250 kg/ha - Kcl : 50 kg/ha - SP-36 : 75 kg/ha
7.	Penggunaanaan pupuk Urea	Berdasarkan BWD
8.	Pengendalian Hama Terpadu	Sesuai OPT dengan sistem PHT
B.	Komponen Teknologi Pilihan	
1.	Sistim Tanam Legowo	4 : 1 (20 x 10 cm) x 40 cm
2.	Pupuk organik	0 t/ha
3.	Pengolahan tanah	Hand traktor



Kabupaten Deli Serdang

No.	Rekomendasi Teknologi	Keterangan
A.	Komponen Teknologi Utama	
1.	Varietas Unggul Baru	Inpari 1, Inpari 3 dan Inpari 4
2.	Benih bermutu	Label Biru
3.	Perlakuan benih	Perendaman selama 24 jam, pemeraman $\pm$ 36 - 48 jam, benih di semai jarang
4.	Bibit muda	Umur 15 hari setelah sebar
5.	Tanam	1-2 bibit/lobang tanam
6.	Rekomendasi pupuk	Berdasarkan PUTS : - Urea : 200 kg/ha - KCl : 70 kg/ha - SP-36 : 100 kg/ha
7.	Penggunaanaan pupuk Urea	Berdasarkan BWD
8.	Pengendalian Hama Terpadu	Sesuai OPT dengan sistem PHT
B.	Komponen Teknologi Pilihan	
1.	Sistim Tanam Legowo	4 : 1 (20 x 10 cm) x 40 cm
2.	Pupuk organik	0,5 t/ha
3.	Pengolahan tanah	Hand traktor

Kabupaten Karo

No.	Rekomendasi Teknologi	Keterangan
A.	Komponen Teknologi Utama	
1.	Varietas Unggul Baru	Inpari 3, Inpari 4 dan Inpari 9
2.	Benih bermutu	Label Biru
3.	Perlakuan benih	Perendaman selama 24 jam, pemeraman $\pm$ 36 - 48 jam, benih di semai jarang
4.	Bibit muda	Umur 15 hari setelah sebar
5.	Tanam	1-2 bibit/lobang tanam
6.	Rekomendasi pupuk	Berdasarkan PUTS : - Urea : 230 kg/ha - Kcl : 30 kg/ha - SP-36 : 50 kg/ha - Jerami : 2 ton
7.	Penggunaanaan pupuk Urea	Berdasarkan BWD
8.	Pengendalian Hama Terpadu	Sesuai OPT dengan sistem PHT
B.	Komponen Teknologi Pilihan	
1.	Sistim Tanam Legowo	4 : 1 (20 x 10 cm) x 40 cm
2.	Pupuk organik	1 t/ha
3.	Pengolahan tanah	Hand traktor

Kabupaten Labuhan Batu

No.	Rekomendasi Teknologi	Keterangan
A.	Komponen Teknologi Utama	
1.	Varietas Unggul Baru	Inpari 9
2.	Benih bermutu	Label Biru
3.	Perlakuan benih	Perendaman selama 24 jam, pemeraman $\pm$ 36 - 48 jam, benih di semai jarang
4.	Bibit muda	Umur 15 hari setelah sebar
5.	Tanam	1-2 bibit/lobang tanam
6.	Rekomendasi pupuk	Berdasarkan PUTS : - Urea : 200 kg/ha - Kcl : 100 kg/ha - SP-36 : 50 kg/ha
7.	Penggunaan pupuk Urea	Berdasarkan BWD
8.	Pengendalian Hama Terpadu	Sesuai OPT dengan sistem PHT
B.	Komponen Teknologi Pilihan	
1.	Sistim Tanam Legowo	4 : 1 (20 x 10 cm) x 40 cm
2.	Pupuk organik	0 t/ha
3.	Pengolahan tanah	Hand traktor

Kabupaten Labuhan Batu Utara

No.	Rekomendasi Teknologi	Keterangan
A.	Komponen Teknologi Utama	
1.	Varietas Unggul Baru	Inpari 3 dan Inpari 9
2.	Benih bermutu	Label Biru
3.	Perlakuan benih	Perendaman selama 24 jam, pemeraman $\pm$ 36 - 48 jam, benih di semai jarang
4.	Bibit muda	Umur 15 hari setelah sebar
5.	Tanam	1-2 bibit/lobang tanam
6.	Rekomendasi pupuk	Berdasarkan PUTS : - Urea : 200 kg/ha - Kcl : 100 kg/ha - SP-36 : 50 kg/ha
7.	Penggunaanaan pupuk Urea	Berdasarkan BWD
8.	Pengendalian Hama Terpadu	Sesuai OPT dengan sistem PHT
B.	Komponen Teknologi Pilihan	
1.	Sistim Tanam Legowo	4 : 1 (20 x 10 cm) x 40 cm
2.	Pupuk organik	0,5 t/ha
3.	Pengolahan tanah	Hand traktor

Kabupaten Labuhan Batu Selatan

No.	Rekomendasi Teknologi	Keterangan
A.	Komponen Teknologi Utama	
1.	Varietas Unggul Baru	Inpari 10
2.	Benih bermutu	Label Biru
3.	Perlakuan benih	Perendaman selama 24 jam, pemeraman $\pm$ 36 - 48 jam, benih di semai jarang
4.	Bibit muda	Umur 15 hari setelah sebar
5.	Tanam	1-2 bibit/lobang tanam
6.	Rekomendasi pupuk	Berdasarkan PUTS : - Urea : 200 kg/ha - Kcl : 100 kg/ha - SP-36 : 50 kg/ha
7.	Penggunaan pupuk Urea	Berdasarkan BWD
8.	Pengendalian Hama Terpadu	Sesuai OPT dengan sistem PHT
B.	Komponen Teknologi Pilihan	
1.	Sistim Tanam Legowo	4 : 1 (20 x 10 cm) x 40 cm
2.	Pupuk kandang	0 t/ha
3.	Pengolahan tanah	Hand traktor

Kabupaten Langkat

No.	Rekomendasi Teknologi	Keterangan
A.	Komponen Teknologi Utama	
1.	Varietas Unggul Baru	Inpari 1, Inpari 3, Inpari 4, Inpari 9, Inpari 10 dan Indragiri
2.	Benih bermutu	Label Biru
3.	Perlakuan benih	Perendaman selama 24 jam, pemeraman $\pm$ 36 - 48 jam, benih di semai jarang
4.	Bibit muda	Umur 15 hari setelah sebar
5.	Tanam	1-2 bibit/lobang tanam
6.	Rekomendasi pupuk	Berdasarkan PUTS : - Urea : 200 kg/ha - Kcl : 75 kg/ha - SP-36 : 100 kg/ha
7.	Penggunaanaan pupuk Urea	Berdasarkan BWD
8.	Pengendalian Hama Terpadu	Sesuai OPT dengan sistem PHT
B.	Komponen Teknologi Pilihan	
1.	Sistim Tanam Legowo	4 : 1 (20 x 10 cm) x 40 cm
2.	Pupuk organik	0,5 t/ha
3.	Pengolahan tanah	Hand traktor

Kabupaten Mandailing Natal

No.	Rekomendasi Teknologi	Keterangan
A.	Komponen Teknologi Utama	
1.	Varietas Unggul Baru	Inpari 1, Inpari 3, Inpari 4 dan Inpari 9
2.	Benih bermutu	Label Biru
3.	Perlakuan benih	Perendaman selama 24 jam, pemeraman $\pm$ 36 - 48 jam, benih di semai jarang
4.	Bibit muda	Umur 15 hari setelah sebar
5.	Tanam	1-2 bibit/lobang tanam
6.	Rekomendasi pupuk	Berdasarkan PUTS : - Urea : 200 kg/ha - Kcl : 100 kg/ha - SP-36 : 75 kg/ha
7.	Penggunaanaan pupuk Urea	Berdasarkan BWD
8.	Pengendalian Hama Terpadu	Sesuai OPT dengan sistem PHT
B.	Komponen Teknologi Pilihan	
1.	Sistim Tanam Legowo	4 : 1 (20 x 10 cm) x 40 cm
2.	Pupuk organik	0 t/ha
3.	Pengolahan tanah	Hand traktor

Kepulauan Nias

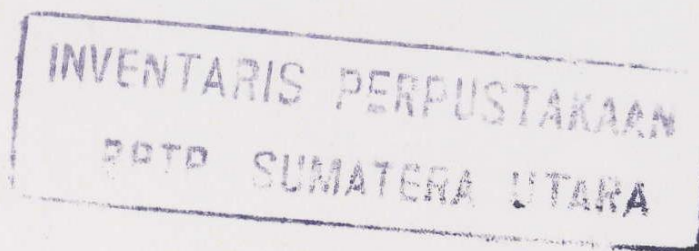
No.	Rekomendasi Teknologi	Keterangan
A.	Komponen Teknologi Utama	
1.	Varietas Unggul Baru	Inpari 1, Inpari 3, Inpari 4 dan Mekongga
2.	Benih bermutu	Label Biru
3.	Perlakuan benih	Perendaman selama 24 jam, pemeraman $\pm$ 36 - 48 jam, benih di semai jarang
4.	Bibit muda	Umur 15 hari setelah sebar
5.	Tanam	1-2 bibit/lobang tanam
6.	Rekomendasi pupuk	Berdasarkan PUTS : Urea : 200 – 250 kg/ha - KCl : 100 – 125 kg/ha - SP-36 : 100 – 150 kg/ha
7.	Penggunaan pupuk Urea	Berdasarkan BWD
8.	Pengendalian Hama Terpadu	Sesuai OPT dengan sistem PHT
B.	Komponen Teknologi Pilihan	
1.	Sistim Tanam Legowo	4 : 1 (20 x 10 cm) x 40 cm
2.	Pupuk organik	0 t/ha
3.	Pengolahan tanah	Hand traktor

Kabupaten Padang Lawas

No.	Rekomendasi Teknologi	Keterangan
A.	Komponen Teknologi Utama	
1.	Varietas Unggul Baru	Inpari 4, Inpari 9 dan Inpari 10
2.	Benih bermutu	Label Biru
3.	Perlakuan benih	Perendaman selama 24 jam, pemeraman $\pm$ 36 - 48 jam, benih di semai jarang
4.	Bibit muda	Umur 15 hari setelah sebar
5.	Tanam	1-2 bibit/lobang tanam
6.	Rekomendasi pupuk	Berdasarkan PUTS : - Urea : 200 kg/ha - Kcl : 100 kg/ha - SP-36 : 50 kg/ha
7.	Penggunaan pupuk Urea	Berdasarkan BWD
8.	Pengendalian Hama Terpadu	Sesuai OPT dengan sistem PHT
B.	Komponen Teknologi Pilihan	
1.	Sistim Tanam Legowo	4 : 1 (20 x 10 cm) x 40 cm
2.	Pupuk organik	0 t/ha
3.	Pengolahan tanah	Hand traktor

Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Rekomendasi Teknologi	Keterangan
A.	Komponen Teknologi Utama	
1.	Varietas Unggul Baru	Inpari 1 dan Inpari 10
2.	Benih bermutu	Label Biru
3.	Perlakuan benih	Perendaman selama 24 jam, pemeraman $\pm$ 36 - 48 jam, benih di semai jarang
4.	Bibit muda	Umur 15 hari setelah sebar
5.	Tanam	1-2 bibit/lobang tanam
6.	Rekomendasi pupuk	Berdasarkan PUTS : - Urea : 200 kg/ha - Kcl : 100 kg/ha - SP-36 : 50 kg/ha
7.	Penggunaan pupuk Urea	Berdasarkan BWD
8.	Pengendalian Hama Terpadu	Sesuai OPT dengan sistem PHT
B.	Komponen Teknologi Pilihan	
1.	Sistim Tanam Legowo	4 : 1 (20 x 10 cm) x 40 cm
2.	Pupuk organik	0 t/ha
3.	Pengolahan tanah	Hand traktor



Kabupaten Pakpak Bharat

No	Rekomendasi Teknologi	Keterangan
A.	Komponen Teknologi Utama	
1.	Varietas Unggul Baru	Inpari 3, Inpari 4 dan Inpari 9
2.	Benih bermutu	Label Biru
3.	Perlakuan benih	Perendaman selama 24 jam, pemeraman $\pm$ 36 - 48 jam, benih di semai jarang
4.	Bibit muda	Umur 15 hari setelah sebar
5.	Tanam	1-2 bibit/lobang tanam
6.	Rekomendasi pupuk	Berdasarkan PUTS : - Urea : 200 kg/ha - Kcl : 100 kg/ha - SP-36 : 75 kg/ha
7.	Penggunaan pupuk Urea	Berdasarkan BWD
8.	Pengendalian Hama Terpadu	Sesuai OPT dengan sistem PHT
B.	Komponen Teknologi Pilihan	
1.	Sistim Tanam Legowo	4 : 1 (20 x 10 cm) x 40 cm
2.	Pupuk organik	0 t/ha
3.	Pengolahan tanah	Hand traktor

Kabupaten Samosir

No	Rekomendasi Teknologi	Keterangan
A.	Komponen Teknologi Utama	
1.	Varietas Unggul Baru	Inpari 1, Inpari 4 dan Inpari 9
2.	Benih bermutu	Label Biru
3.	Perlakuan benih	Perendaman selama 24 jam, pemeraman $\pm$ 36 - 48 jam, benih di semai jarang
4.	Bibit muda	Umur 15 hari setelah sebar
5.	Tanam	1-2 bibit/lobang tanam
6.	Rekomendasi pupuk	Berdasarkan PUTS : - Urea : 250 kg/ha - Kcl : 100 kg/ha - SP-36 : 100 kg/ha
7.	Penggunaanaan pupuk Urea	Berdasarkan BWD
8.	Pengendalian Hama Terpadu	Sesuai OPT dengan sistem PHT
B.	Komponen Teknologi Pilihan	
1.	Sistim Tanam Legowo	4 : 1 (20 x 10 cm) x 40 cm
2.	Pupuk organik	0 t/ha
3.	Pengolahan tanah	Hand traktor

Kabupaten Serdang Bedagai

No	Rekomendasi Teknologi	Keterangan
A.	Komponen Teknologi Utama	
1.	Varietas Unggul Baru	Inpari 3, Inpari 4, Ci geulis dan Mekongga
2.	Benih bermutu	Label Biru
3.	Perlakuan benih	Perendaman selama 24 jam, pemeraman $\pm$ 36 - 48 jam, benih di semai jarang
4.	Bibit muda	Umur 15 hari setelah sebar
5.	Tanam	1-2 bibit/lobang tanam
6.	Rekomendasi pupuk	Berdasarkan PUTS : - Urea : 250 kg/ha - Kcl : 100 kg/ha - SP-36 : 50 kg/ha
7.	Penggunaan pupuk Urea	Berdasarkan BWD
8.	Pengendalian Hama Terpadu	Sesuai OPT dengan sistem PHT
B.	Komponen Teknologi Pilihan	
1.	Sistim Tanam Legowo	4 : 1 (20 x 10 cm) x 40 cm
2.	Pupuk organik	0 t/ha
3.	Pengolahan tanah	Hand traktor

Kabupaten Simalungun

No	Rekomendasi Teknologi	Keterangan
A.	Komponen Teknologi Utama	
1.	Varietas Unggul Baru	Inpari 1, Inpari 3, Inpari 4, dan Inpari 13
2.	Benih bermutu	Label Biru
3.	Perlakuan benih	Perendaman selama 24 jam, pemeraman $\pm$ 36 - 48 jam, benih di semai jarang
4.	Bibit muda	Umur 15 hari setelah sebar
5.	Tanam	1-2 bibit/lobang tanam
6.	Rekomendasi pupuk	Berdasarkan PUTS : - Urea : 200 kg/ha - Kcl : 75 kg/ha - SP-36 : 50 kg/ha
7.	Penggunaanaan pupuk Urea	Berdasarkan BWD
8.	Pengendalian Hama Terpadu	Sesuai OPT dengan sistem PHT
B.	Komponen Teknologi Pilihan	
1.	Sistim Tanam Legowo	4 : 1 (20 x 10 cm) x 40 cm
2.	Pupuk organik	0,5 t/ha
3.	Pengolahan tanah	Hand traktor

Kabupaten Tapanuli Selatan / Kota Padang Sidempuan

No.	Rekomendasi Teknologi	Keterangan
A.	Komponen Teknologi Utama	
1.	Varietas Unggul Baru	Inpari 1, Inpari 3 dan Inpari 4
2.	Benih bermutu	Label Biru
3.	Perlakuan benih	Perendaman selama 24 jam, pemeraman $\pm$ 36 - 48 jam, benih di semai jarang
4.	Bibit muda	Umur 15 hari setelah sebar
5.	Tanam	1-2 bibit/lobang tanam
6.	Rekomendasi pupuk	Berdasarkan PUTS : - Urea : 200 kg/ha - Kcl : 50 kg/ha - SP-36 : 100 kg/ha
7.	Penggunaan pupuk Urea	Berdasarkan BWD
8.	Pengendalian Hama Terpadu	Sesuai OPT dengan sistem PHT
B.	Komponen Teknologi Pilihan	
1.	Sistim Tanam Legowo	4 : 1 (20 x 10 cm) x 40 cm
2.	Pupuk organik	0 t/ha
3.	Pengolahan tanah	Hand traktor

Kabupaten Tapanuli Tengah

No	Rekomendasi Teknologi	Keterangan
A.	Komponen Teknologi Utama	
1.	Varietas Unggul Baru	Inpari 1, Inpari 3, Inpari 4, dan Inpari 10
2.	Benih bermutu	Label Biru
3.	Perlakuan benih	Perendaman selama 24 jam, pemeraman $\pm$ 36 - 48 jam, benih di semai jarang
4.	Bibit muda	Umur 15 hari setelah sebar
5.	Tanam	1-2 bibit/lobang tanam
6.	Rekomendasi pupuk	Berdasarkan PUTS : - Urea : 250 kg/ha - Kcl : 100 kg/ha - SP-36 : 100 kg/ha
7.	Penggunaan pupuk Urea	Berdasarkan BWD
8.	Pengendalian Hama Terpadu	Sesuai OPT dengan sistem PHT
B.	Komponen Teknologi Pilihan	
1.	Sistim Tanam Legowo	4 : 1 (20 x 10 cm) x 40 cm
2.	Pupuk organik	0 t/ha
3.	Pengolahan tanah	Hand traktor

Kabupaten Tapanuli Utara

No	Rekomendasi Teknologi	Keterangan
A.	Komponen Teknologi Utama	
1.	Varietas Unggul Baru	Inpari 1
2.	Benih bermutu	Label
3.	Perlakuan benih	Perendaman selama 24 jam, pemeraman $\pm$ 36 - 48 jam, benih di semai jarang
4.	Bibit muda	Umur 15 hari setelah sebar
5.	Tanam	1-2 bibit/lobang tanam
6.	Rekomendasi pupuk	Berdasarkan PUTS : - Urea : 250 kg/ha - Kcl : 50 kg/ha - SP-36 : 75 kg/ha
7.	Penggunaan pupuk Urea	Berdasarkan BWD
8.	Pengendalian Hama Terpadu	Sesuai OPT dengan sistem PHT
B.	Komponen T eknologi Pilihan	
1.	Sistim Tanam Legowo	4 : 1 (20 x 10 cm) x 40 cm
2.	Pupuk organik	1 t/ha
3.	Pengolahan tanah	Hand traktor

Kabupaten Toba Samosir

No	Rekomendasi Teknologi	Keterangan
A.	Komponen Teknologi Utama	
1.	Varietas Unggul Baru	Inpari 1, dan Inpari 3
2.	Benih bermutu	Label Biru
3.	Perlakuan benih	Perendaman selama 24 jam, pemeraman $\pm$ 36 - 48 jam, benih di semai jarang
4.	Bibit muda	Umur 15 hari setelah sebar
5.	Tanam	1-2 bibit/lobang tanam
6.	Rekomendasi pupuk	Berdasarkan PUTS : - Urea : 250 kg/ha - Kcl : 100 kg/ha - SP-36 : 100 kg/ha
7.	Penggunaan pupuk Urea	Berdasarkan BWD
8.	Pengendalian Hama Terpadu	Sesuai OPT dengan sistem PHT
B.	Komponen Teknologi Pilihan	
1.	Sistim Tanam Legowo	4 : 1 (20 x 10 cm) x 40 cm
2.	Pupuk organik	0 t/ha
3.	Pengolahan tanah	Hand traktor

LAMPIRAN:

DESKRIPSI VARIETAS

CIHERANG

Nomor seleksi	: S3383-1D-PN-41-3-1
Asal persilangan	: IR18349-53-1-3-1-3/ ³ *IR19661-131-3-1-3// ⁴ *IR64
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 116-125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 107-115 cm
Anakan produktif	: 14-17 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar pada sebelah bawah
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23%
Indeks Glikemik	: 54
Bobot 1000 butir	: 28 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 8,5 t/ha
Ketahanan Hama	: • Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan agak tahan biotipe 3
Ketahanan Penyakit	: • Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III dan IV
Anjuran tanam	: • Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai 500 m dpl.
Pemulia	: Tarjat T, Z. A. Simanullang, E. Sumadi dan Aan A. Daradjat
Dilepas tahun	: 2000

CIGEULIS

Nomor seleksi	:	S3429-4D-PN-1-1-2
Asal persilangan	:	Ciliwung/Cikapundung//IR64
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	115-125 hari
Bentuk tanaman	:	Tegak
Tinggi tanaman	:	-
Anakan produktif	:	14 – 16 batang
Warna kaki	:	Hijau
Warna batang	:	Hijau
Warna telinga daun	:	Tidak berwarna
Warna lidah daun	:	Tidak berwarna
Warna daun	:	Hijau
Muka daun	:	Agak kasar
Posisi daun	:	Tegak
Daun bendera	:	Tegak
Bentuk gabah	:	Panjang ramping
Warna gabah	:	Kuning bersih
Kerontokan	:	Sedang
Kerebahan	:	Sedang
Tekstur nasi	:	Pulen
Kadar amilosa	:	23%
Indeks glikemik	:	64
Bobot 1000 butir	:	28 g
Rata-rata hasil	:	5,0 t/ha
Potensi hasil	:	8,0 t/ha
Ketahanan Hama	:	Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan rentan biotipe 3
Ketahanan Penyakit	:	Tahan terhadap hawar daun bakteri strain IV
Anjuran tanam	:	Baik ditanam pada musim hujan dan kemarau, cocok ditanam pada lokasi di bawah 600 meter di atas permukaan laut
Pemulia	:	Z.A. Simanullang, Aan A. Daradjat, dan N. Yunani
Tim peneliti	:	B. Suprihatno, M.D. Moentono, Ismail B.P., Atito D., Baehaki S.E., dan Triny S.Kadir dan W. S. Ardjasa.
Dilepas tahun	:	2002

MEKONGGA

Nomor seleksi	:	S4663-5D-KN-5-3-3
Asal persilangan	:	A2790/ ² *IR64
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	116-125 hari
Bentuk tanaman	:	Tegak
Tinggi tanaman	:	91-106 cm
Anakan produktif	:	13-16 batang
Warna kaki	:	Hijau
Warna batang	:	Hijau
Warna telinga daun	:	Tidak berwarna
Warna lidah daun	:	Tidak berwarna
Warna daun	:	Hijau
Muka daun	:	Agak kasar
Posisi daun	:	Tegak
Daun bendera	:	Tegak
Bentuk gabah	:	Ramping panjang
Warna gabah	:	Kuning bersih
Kerontokan	:	Sedang
Tekstur nasi	:	Pulen
Kadar amilosa	:	23 %
Indeks glikemik	:	88
Bobot 1000 butir	:	28 g
Rata-rata hasil	:	6,0 t/ha
Potensi hasil	:	8,4 t/ha
Ketahanan terhadap	:	
Hama	:	• Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan 3
Penyakit	:	• Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain IV
Anjuran tanam	:	• Baik ditanam di lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl
Instansi pengusul	:	Balitpa dan BPTP Sultra
Pemulia	:	Z. A. Simanullang, Idris Hadade, Aan A. Daradjat, dan Sahardi
Tim peneliti	:	B. Suprihatno, Y. Samaullah, Atito DS., Ismail B. P., Triny S. Kadir, dan A. Rifki
Teknisi	:	M. Suherman, Abd. Rauf Sery, Uan D., S. Toyib S. M., Edi S. MK, M. Sailan, Sail Hanafi, Z. Arifin, Suryono, Didi dan Neneng S.
Dilepas tahun	:	2004

INPARI 1

Nomor Persilangan	: BP23f-PN-11
Asal persilangan	: IR64/IRBB-7//IR64
Golongan	: Cere Indica
Umur tanaman	: 108 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 93 cm
Anakan produktif	: 16 anakan
Warna kaki	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Posisi daun bendera	: Tegak
Warna batang	: Hijau
Kerebahan	: Tahan rebah
Leher malai	: Sedang
Kerontokan	: Sedang
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Jumlah gabah per malai	: Kuning bersih
Rata-rata hasil	: 7,32 t/ha GKG
Potensi hasil	: 10 t/ha GKG
Bobot 1000 butir	: 27 g
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 22 %
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan terhadap Wereng Batang Coklat Biotipe 2, agak tahan terhadap Wereng Batang Coklat Biotipe 3.
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan Hawar Daun Bakteri strain III, IV dan VIII.
Keterangan	: Baik ditanam pada lahan sawah dataran rendah sampai
Pemulia	: Bambang Kustianto, Supartopo, Soewito Tj., Buang Abdullah, Sularjo, Aris Hairmansis, Heni Safitri dan Suwarno.
Peneliti	: Atito D., Anggiani N., Santoso, Arifin K., Endang S.
Teknisi	: Sail Hanafi, Sudarno, Suryono, Panca Hadi Siwi.
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	: Lebih tahan BLB; perbaikan dari IR64 atas BLB

INPARI 2

Nomor Persilangan	: BP1356-1G-KN-4
Asal persilangan	: Tajum/Maros/MARos
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	:
Anakan produktif	: 15 anakan
Warna kaki	: Hijau
Warna telinga daun	: Putih
Warna lidah daun	: Hijau
Warna daun	: Hijau tua
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Posisi daun bendera	: Tegak
Warna batang	: Hijau
Kerebahan	: Sedang
Leher malai	: Sedang
Kerontokan	: Sedang
Bentuk gabah	: Panjang dan gemuk
Warna gabah	: Kuning jerami dengan garis – garis coklat
Rata-rata hasil	: 5,83 t/ha
Potensi hasil	: 7,30 t/ha GKG
Bobot 1000 butir	: 27 – 28 g
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 18,55 %
Ketahanan terhadap Hama	: Agak tahan terhadap hama Wereng Batang Coklat Biotipe 1,2, dan 3
Ketahanan terhadap penyakit	: Agak tahan terhadap penyakit Hawar Daun Bakteri strain III, agak rentan terhadap Hawar Daun Bakteri strain IV dan VIII, agak tahan penyakit virus tungro inokulum varian 013 dan 031 dan rentan terhadap penyakit virus tungro inokulum varian 073
Keterangan	: Cocok ditanam di ekosistem sawah dataran rendah sampai ketinggian 600 m dpl.
Pemulia	: Aan A. Daradjat, dan Bambang Suprihatno.
Peneliti	: I.N. Widiarta, Baehaki S.E., Triny SK, S.Dewi Indrasari, Prihadi Wibowo, Omi Syahromi, Nafisah, Cucu Gunarsih, Estria Furry P.
Teknisi	: Toyib S. Ma`ruf, Maman Suherman, Meru, Uan Sudjanang, M. Sailan, Zaenal Arifin, Karmita, Sukanda, Suwarsa, Dede Munawar.
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	: Lebih tahan terhadap WBC biotipe 3, lebih tahan terhadap virus tungro daripada Ciherang

INPARI 3

Nomor Persilangan	:	BP3448E-4-2
Asal persilangan	:	Digul/BPT164C-68-7-2
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	110 hari
Bentuk tanaman	:	Sedang
Tinggi tanaman	:	95 – 100 cm
Anakan produktif	:	17 anakan
Warna kaki	:	Hijau
Warna telinga daun	:	Putih
Warna lidah daun	:	Hijau
Warna daun	:	Hijau
Permukaan daun	:	Kasar
Posisi daun	:	Tegak
Posisi daun bendera	:	Tegak
Warna batang	:	Hijau
Kerebahan	:	Sedang
Kerontokan	:	Sedang
Bentuk gabah	:	Panjang Ramping
Warna gabah	:	Kuning bersih
Rata-rata hasil	:	6,05 t/ha
Potensi hasil	:	7,52 t/ha GKG
Bobot 1000 butir	:	24 g
Tekstur nasi	:	Pulen
Kadar amilosa	:	20,57 %
Ketahanan terhadap Hama	:	Agak tahan terhadap hama Wereng Batang Coklat Biotipe 1,2 dan agak rentan terhadap Biotipe 3
Ketahanan terhadap penyakit	:	Agak tahan terhadap penyakit Hawar Daun Bakteri strain III, agak rentan terhadap Hawar Daun Bakteri strain IV dan VIII, agak tahan penyakit virus tungro inokulum varian 073,013 dan 031
Keterangan	:	Cocok ditanam pada lahan irigasi dengan ketinggian sampai 600 m dpl.
Pemulia	:	Aan A. Daradjat, dan Bambang Suprihatno.
Peneliti	:	I.N. Widiarta, Baehaki S.E., Triny S.K., S. Dewi Indrasari, Prihadi Wibowo, Omi Syahromi, Nafisah, Cucu Gunarsih, Estria Furry P.
Teknisi	:	Toyib S. Ma'ruf, Maman Suherman, Meru, Uan Sudjanang, M. Sailan, Zaenal Arifin, Karmita, Sukanda, Suwarsa, Dede Munawar.
Alasan utama dilepas	:	Lebih tahan terhadap WBC biotipe 1 dan 2 daripada Ciherang, mutu dan hasil setara dengan Ciherang

INPARI 4

Nomor Persilangan	: BP2280-1E-12-2
Asal persilangan	: S4384F-14-1/Way Apo Buru/S4384F-14-1
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 hari
Bentuk tanaman	: Sedang
Tinggi tanaman	: 95 – 105 cm
Anakan produktif	: 16 anakan
Warna kaki	: Hijau
Warna telinga daun	: Putih
Warna lidah daun	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Posisi daun bendera	: Tegak
Warna batang	: Hijau
Kerebahan	: Sedang
Kerontokan	: Sedang
Bentuk gabah	: Panjang dan Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Rata-rata hasil	: 6,04 t/ha
Potensi hasil	: 8,80 t/ha GKG
Bobot 1000 butir	: 25 g
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 21,07 %
Ketahanan terhadap Hama	: Agak rentan terhadap hama Wereng Batang Coklat Biotipe 1,2 dan 3
Ketahanan terhadap penyakit	: Agak tahan terhadap penyakit Hawar Daun Bakteri strain III dan IV serta agak rentan strain VIII, agak tahan terhadap Hawar Daun Bakteri strain IV dan VIII, agak tahan penyakit virus tungro inokulum varian 073 dan 031
Keterangan	: Cocok ditanam pada lahan irigasi dengan ketinggian sampai 600 m dpl.
Pemulia	: Aan A. Daradjat, dan Bambang Suprihatno.
Peneliti	: I.N. Widiarta, Baehaki S.E., Triny S.K., S. Dewi Indrasari, Prihadi Wibowo, Omi Syahromi, Nafisah, Cucu Gunarsih, Estria Furry P.
Teknisi	: Toyib S. Ma`ruf, Maman Suherman, Meru, Uan Sudjanang, M. Sailan, Zaenal Arifin, Karmita, Sukanda, Suwarsa, Dede Munawar.
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	: Lebih tahan terhadap HDB Strain IV daripada Ciherang, hasil dan mutu sama dengan Ciherang

INPARI 5 MERAWU

Nomor Persilangan	: IR65600-21-2-2
Asal persilangan	: SHEN NUNG 89-366/Ketan Lumbu
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 hari
Bentuk tanaman	: Sedang
Tinggi tanaman	: 100-105 cm
Anakan produktif	: 15 anakan
Warna kaki	: Hijau
Warna telinga daun	: Putih
Warna lidah daun	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Posisi daun bendera	: Tegak
Warna batang	: Hijau
Kerebahan	: Sedang
Kerontokan	: Sedang
Bentuk gabah	: Panjang dan agak gemuk
Warna gabah	: Kuning bersih
Rata-rata hasil	: 5,74 t/ha
Potensi hasil	: 7,20 t/ha GKG
Bobot 1000 butir	: 27,41 g
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23,91 %
Ketahanan terhadap Hama	: Agak tahan terhadap hama Wereng Batang Coklat Biotipe 1,2 dan 3
Ketahanan terhadap penyakit	: Agak tahan terhadap penyakit Hawar Daun Bakteri strain III dan agak rentan strain IV dan VIII, agak tahan terhadap Hawar Daun Bakteri strain IV dan VIII, rentan terhadap penyakit virus tungro inokulum varian no 073, agak tahan terhadap penyakit virus tungro inokulum varian no 031 dan 013.
Keterangan	: Cocok ditanam di ekosistem sawah sampai dengan ketinggian 600 m dpl.
Pemulia	: Aan A. Daradjat, dan Bambang Suprihatno.
Peneliti	: I.N. Widiarta, Baehaki S.E., Triny S.K., S. Dewi Indrasari, Prihadi Wibowo, Omi Syahromi, Nafisah, Cucu Gunarsih, Estria Furry P.
Teknisi	: Toyib S. Ma`ruf, Maman Suherman, Meru, Uan Sudjanang, M. Sailan, Zaenal Arifin, Karmita, Sukanda, Suwarsa, Dede Munawar.
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	: Lebih tahan terhadap WBC 1,2,3, Fe pada beras pecah kulit lebih tinggi daripada Ciherang

INPARI 6 JETE

Nomor Persilangan	: BP205D-KN-78-1-8
Asal persilangan	: Dakava line 85/Membramo
Golongan	: Cere Indica
Umur tanaman	: 118 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 100 cm
Anakan produktif	: 15 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau tua
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Posisi daun bendera	: Tegak
Warna batang	: Hijau
Kerebahan batang	: Tahan rebah
Leher malai	: Sedang
Kerontokan	: Sedang
Bentuk gabah	: Sedang ramping
Warna gabah	: Kuning
Jumlah gabah per malai	: 157 butir
Rata-rata hasil	: 6,82 t/ha GKG
Potensi hasil	: 12 ton/ha GKG
Bobot 1000 butir	: 28 g
Tekstur nasi	: Sangat Pulen
Kadar amilosa	: 18 %
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan terhadap hama Wereng Batang Coklat Biotipe 2 dan 3
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan terhadap penyakit Hawar Daun Bakteri strain III, IV dan VIII.
Keterangan	: Cocok untuk ditanam di sawah dataran rendah samapi
Pemulia	: Buang Abdullah, Soewito Tjokrowidjojo, Sularjo dan Bambang Kustianto.
Peneliti	: Atito D., Endang Suhartatik, Anggiani Nasution, Heni Safitri, Angelita P. Lestari, Ema Herlina, Baehaki S.E., Neni E. Sumardi, Aris Hairmansis.
Teknisi	: Sudarno, Indarjo, Yusuf, Supartopo, Sail Hanafi, Yaya Suhaya, Suryono, Gusnimar Alidawati dan Panca Hadi Siwi.
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	: Potensi hasil tinggi, nasi sangat pulen, Tahan WBC biotipe 2 dan 3; tahan penyakit BLB

INPARI 7 LANRANG

Nomor Persilangan	: RUTTST96B-15-1-2-2-2-1
Asal persilangan	: S3054-2D-12-2/Utri Merah-2
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110-115 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 110-115 hari
Anakan produktif	: 16 ± 3 anakan
Warna kaki	: Hijau
Warna telinga daun	: putih
Warna lidah daun	: Hijau
Warna daun	:
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Posisi daun bendera	: Tegak
Warna batang	: Hijau
Kerebahan batang	:
Leher malai	:
Kerontokan	: Sedang
Bentuk gabah	: Panjang ($P=7,06\text{mm}$; $L=2,20\text{ mm}$; $P/L=3,21$)
Warna gabah	: Kuning bersih
Jumlah gabah per malai	:
Rata-rata hasil	: 6,23 ton/ha
Potensi hasil	: 8,7 ton/ha
Bobot 1000 butir	: 27,4 gram
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 20,78 %
Ketahanan terhadap Hama	: Agak rentan terhadap hama WBC biotipe 1, 2 dan 3
Ketahanan terhadap penyakit	: Agak tahan terhadap penyakit HDB ras III, dan agak rentan ras IV dan VIII; serta rentan terhadap penyakit virus Tungro inokulum no. 073 dan 031, agak tahan penyakit virus tungro inokulum no. 013
Keterangan	: Cocok ditanam di ekosistem sawah dataran rendah sampai ketinggian 600 dpl.
Pemulia	: Aan Andang daradjat, Jumanto, Burhanuddin, A. Yasin Said, Sahardi, Ahmad Muliadi, R. Heru Praptama, Baehaki SE, Triny SK, Prihadi Wibowo, Cucu Gunarsih, Muliadi, Ali Imron, Idris Hadede
Teknisi	: Thoyib S. Ma'ruf, Maman Suherman, Meru, Uan Sudjanang, Sukanda, Suwarsa, Dede Munawar, Abd. Rauf Serry dan Abd. Hanid
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Loka Penelitian Tanaman Tungro, Lanrang dan BPTP Sulawesi Selatan
Tahun Dilepas	: 2009

INPARI 8 ELO

Nomor Persilangan	: IR73005-69-1-1-2
Asal persilangan	: IR65469-161-2-2-2-3-2-2/IR61979-136-1-3-2-2
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 125 hari
Bentuk tanaman	: tegak
Tinggi tanaman	: 113±8 cm
Anakan produktif	: 18±3 anakan
Warna kaki	: Hijau
Warna telinga daun	: Putih
Warna lidah daun	: Hijau
Warna daun	:
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Posisi daun bendera	: Tegak
Warna batang	: Hijau
Kerebahan batang	:
Leher malai	:
Kerontokan	: Sedang
Bentuk gabah	: Panjang dan ramping (P=6,83mm;L=2,09mm;P/L=3,26)
Warna gabah	: Kuning bersih
Jumlah gabah per malai	:
Rata-rata hasil	: 6,41 ton/ha
Potensi hasil	: 9,3 ton/ha
Bobot 1000 butir	: 22,8 gram
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 20,46 gram
Ketahanan terhadap Hama	: Agak rentan terhadap hama WBC biotipe 1, 2, dan 3
Ketahanan terhadap penyakit	: Agak tahan penyakit HDB ras III dan agak rentan ras IV Dan VIII; agak tahan penyakit tungro inokulum no. 073 dan no. 031, serta tahan penyakit tungro inokulum no. 013
Keterangan	: Cocok ditanam pada lahan irigasi dengan ketinggian sampai dengan 600 m dpl
Pemulia	: Aan Andang Daradjat, Nafisah dan Bambang Suprihatno
Peneliti	: I.N. Widiarta, Jumanto, A. Yasin Said, Sahardi, Achmad Muliadi, R. Heru Praptana, Baehaki SE, Triny SK, Burhanuddin, Prihadi Wibowp, Cucu Gunarsih, Muliadi, Ali Imron, Idris Hadade
Teknisi	: Thoyib S Ma'ruf, Maman Suherman, Meru, Uan
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Loka Penelitian Tanaman Tungro, Lanrang dan BPTP Sulawesi Selatan
Tahun Dilepas	: 2009

INPARI 9

Nomor Persilangan	:	IR73012-15-2-2-1
Asal persilangan	:	IR68064-18-1-1-2-2/IR61979-136-1-3-2-2
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	125 hari
Bentuk tanaman	:	tegak
Tinggi tanaman	:	113±8 cm
Anakan produktif	:	19±3 anakan
Warna kaki	:	Hijau
Warna telinga daun	:	Putih
Warna lidah daun	:	Hijau
Warna daun	:	Hijau
Permukaan daun	:	Kasar
Posisi daun	:	Tegak
Posisi daun bendera	:	Tegak
Warna batang	:	Hijau
Kerebahan batang	:	
Leher malai	:	
Kerontokan	:	Sedang
Bentuk gabah	:	Panjang dan ramping (P=6,78mm;L=2,12mm;P/L=3,21)
Warna gabah	:	Kuning bersih
Jumlah gabah per malai	:	
Rata-rata hasil	:	6,25 ton/ha
Potensi hasil	:	9,9 ton/ha
Bobot 1000 butir	:	23,3 gram
Tekstur nasi	:	Pulen
Kadar amilosa	:	21%
Ketahanan terhadap Hama	:	Agak rentan terhadap hama WBC biotipe 1, 2, dan 3
Ketahanan terhadap penyakit	:	Agak tahan penyakit HDB ras III dan agak rentan ras IV Dan VIII; agak tahan penyakit tungro inokulum no. 073, serta tahan penyakit tungro inokulum no. 031 dan no. 013
Keterangan	:	
Pemulia	:	Aan Andang Daradjat, Nafisah dan Bambang Suprihatno
Peneliti	:	I.N. Widiarta, Jumanto, A. Yasin Said, Sahardi, Achmad Muliadi, R. Heru Praptana, Baehaki SE, Triny SK, Burhanuddin, Prihadi Wibowp, Cucu Gunarsih, Muliadi, Ali Imron, Idris Hadade
Teknisi	:	Thoyib S Ma'ruf, Maman Suherman, Meru, Uan Sudjanang, Suwarsa, Sukanda, Dede Munawar, Abd. Rauf Serry, Abd. Hanid
Pengusul	:	Balai Besar Penelitian Tana man Padi
Tahun Dilepas	:	2009

INPARI 10 LAEYA

Nomor Persilangan	: S3382-2d-Pn-4-1
Asal persilangan	: Persilangan S487b-75/IR19661//IR19661///IR64////IR64
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 108-116 hari
Bentuk tanaman	: tegak
Tinggi tanaman	: 100-120 cm
Anakan produktif	: 17-25 anakan
Warna kaki	: Hijau
Warna telinga daun	: Putih
Warna lidah daun	: Putih
Warna daun	: Hijau
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Posisi daun bendera	: Tegak
Warna batang	: Hijau
Kerebahan batang	:
Leher malai	:
Kerontokan	: Sedang
Bentuk gabah	: Ramping panjang (P=8,6 mm; L=2,3 mm; P/L=3,9)
Warna gabah	: Kuning bersih
Jumlah gabah per malai	:
Rata-rata hasil	: 5,08 t GKG/ha ka 14%
Potensi hasil	: 7,00 t GKG/ha ka 14%
Bobot 1000 butir	: 27,7 ± 0,76 gram
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 22%
Ketahanan terhadap Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 1, dan 2
Ketahanan terhadap penyakit	: Agak tahan terhadap bakteri hawar daun strain III dan agak peka strain IV dan peka terhadap virus tungro varian 013, 031 dan 131
Keterangan	: Dapat ditanam pada musim hujan dan kemarau
Pemulia	: Za. Simanulang, Atito D, Idris Haddade, Aan Andang Daradjat, Bambang Suprihatno, dan M. Yamin Samaullah
Peneliti	: Triny S. Kadir, Nafisah, Didik Harnowo
Teknisi	: Thoyib S Ma'ruf, Yahya, Holil, Suwarsa, Maman Suherman, Karmita, Abd. Rauf Serry, Amirudin manrapi
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Tahun Dilepas	: 2009

INPARI 11

Nomor Persilangan	:	BP1178-2F-26
Asal persilangan	:	Cisadane / IR54742-1-19-11-8
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	
Bentuk tanaman	:	Tegak
Tinggi tanaman	:	± 106 cm
Anakan produktif	:	± 18 anakan
Warna kaki	:	Hijau
Warna telinga daun	:	Putih
Warna lidah daun	:	Hijau
Warna daun	:	Hijau
Permukaan daun	:	Kasar
Posisi daun	:	Tegak
Posisi daun bendera	:	Tegak
Warna batang	:	Hijau
Kerebahan batang	:	
Leher malai	:	
Kerontokan	:	Sedang
Bentuk gabah	:	Ramping
Warna gabah	:	Kuning bersih
Jumlah gabah per malai	:	
Rata-rata hasil	:	6,52 ton/ha
Potensi hasil	:	8,80 ton/ha
Bobot 1000 butir	:	± 27 gram
Tekstur nasi	:	Pulen
Kadar amilosa	:	$\pm 21,35\%$
Ketahanan terhadap Hama	:	Agak tahan terhadap hama WBC biotipe 1 dan 2 serta rentan terhadap biotipe 3.
Ketahanan terhadap penyakit	:	Tahan penyakit HDB ras III, agak tahan terhadap rentan ras IV dan VIII, tahan terhadap penyakit blas ras 133
Keterangan	:	Cocok ditanam di ekosistem sawah tadah hujan dataran rendah sampai ketinggian 600 mdpl.
Pemulia	:	Aan Andang Daradjat, Bambang Suprihanto, Nafisah, Cucu Gunarsih, Trias Sitaresmi, M. Yamin Samaullah
Peneliti	:	Baehaki SE, Triny SK, Suprihanto, Prihadi Wibowo, Anggiani Nasution, Rina Dirgahayu, AA Kamandalu, Akmal, Ali Imran, Zairin
Teknisi	:	
Pengusul	:	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	:	Umur sangat genjah, produktivitas tinggi (lebih baik dari Dodokan), tekstur nasi pulen
Tahun Dilepas	:	2009

INPARI 12

Nomor Persilangan	:	OM2395
Asal persilangan	:	IR63356-SEL / TN1
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	$\pm$ 103 hari setelah sebar
Bentuk tanaman	:	Tegak
Tinggi tanaman	:	$\pm$ 99 cm
Anakan produktif	:	$\pm$ 18 anakan
Warna kaki	:	Hijau
Warna telinga daun	:	Putih
Warna lidah daun	:	Hijau
Warna daun	:	Hijau
Permukaan daun	:	Kasar
Posisi daun	:	Tegak
Posisi daun bendera	:	Tegak
Warna batang	:	Hijau
Kerebahan batang	:	
Leher malai	:	
Kerontokan	:	Sedang
Bentuk gabah	:	Panjang Ramping
Warna gabah	:	Kuning bersih
Jumlah gabah per malai	:	
Rata-rata hasil	:	6,21 ton/ha
Potensi hasil	:	8,0 ton/ha
Bobot 1000 butir	:	$\pm$ 26,4 gram
Tekstur nasi	:	Pera
Kadar amilosa	:	$\pm$ 26,4%
Ketahanan terhadap Hama	:	Agak tahan terhadap hama WBC biotipe 1 dan 2 serta rentan terhadap biotipe 3.
Ketahanan terhadap penyakit	:	Agak tahan penyakit HDB ras III, IV dan VIII, tahan terhadap penyakit blas ras 033, agak tahan terhadap ras 133 dan 073 serta rentan terhadap ras 173
Keterangan	:	Cocok ditanam di ekosistem sawah tadah hujan dataran rendah sampai ketinggian 600 mdpl.
Pemulia	:	Bambang Suprihanto, Aan Andang Daradjat, Nafisah, Cucu Gunarsih, Trias Sitaresmi, M. Yamin Samaullah
Peneliti	:	Baehaki SE, Triny SK, Suprihanto, Prihadi Wibowo, Anggiani Nasution, Rina Dirgahayu, AA Kamandalu, Akmal, Ali Imran, Zairin
Teknisi	:	Thoyib S Ma'ruf, Maman Suherman, Meru, Uan D.S, Karmita, Meru, Suwarsa, Dede Munawar
Pengusul	:	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	:	Umur sangat genjah dan produktivitas tinggi
Tahun Dilepas	:	2009

INPARI 13

Nomor Persilangan	:	OM1490
Asal persilangan	:	OM606 / IR18348-36-3-3
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	± 103 hari setelah sebar
Bentuk tanaman	:	Tegak
Tinggi tanaman	:	± 101 cm
Anakan produktif	:	± 17 anakan
Warna kaki	:	Hijau
Warna telinga daun	:	Putih
Warna lidah daun	:	Hijau
Warna daun	:	Hijau
Permukaan daun	:	Kasar
Posisi daun	:	Tegak
Posisi daun bendera	:	Agak terkulai
Warna batang	:	Hijau
Kerebahan batang	:	
Leher malai	:	
Kerontokan	:	Sedang
Bentuk gabah	:	Panjang Ramping
Warna gabah	:	Kuning bersih
Jumlah gabah per malai	:	
Rata-rata hasil	:	6,59 ton/ha
Potensi hasil	:	8,0 ton/ha
Bobot 1000 butir	:	± 25,2 gram
Tekstur nasi	:	Pulen
Kadar amilosa	:	± 22,40%
Ketahanan Hama	:	Agak tahan terhadap hama WBC biotipe 1, 2 dan 3.
Ketahanan penyakit	:	Agak rentan terhadap penyakit HDB ras III, IV dan VIII, tahan terhadap penyakit blas ras 033 dan agak tahan terhadap ras 133 dan 073 serta rentan terhadap ras 173
Keterangan	:	Cocok ditanam di ekosistem sawah tadah hujan dataran rendah sampai ketinggian 600 mdpl.
Pemulia	:	Nafisah, Bambang Suprihanto, Aan Andang Daradjat, Cucu Gunarsih, Trias Sitaresmi, M. Yamin Samaullah
Peneliti	:	Baehaki SE, Triny SK, Suprihanto, Prihadi Wibowo, Anggiani Nasution, Rina Dirgahayu, AA Kamandalu, Akmal, Ali Imran, Zairin
Teknisi	:	Thoyib S Ma'ruf, Maman Suherman, Meru, Uan D.S, Karmita, Meru, Suwarsa, Dede Munawar
Pengusul	:	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	:	Umur sangat genja, produktivitas tinggi (lebih baik dari Dodokan), tekstur nasi pulen, tahan WBC biotipe 1, 2 dan 3
Tahun Dilepas	:	2009

BAHAN BACAAN

Badan Litbang Pertanian. 2011. Road Map Strategi Sektor Pertanian Menghadapi Perubahan Iklim. Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian RI.

BPTP Sumatera Utara. 2011. Laporan Tahunan Pendampingan SL-PTT Padi, Jagung dan Kedelai 2010 dan 2011. BPTP Sumatera Utara.

BPTP Sumatera Utara. 2011. Teknologi Budidaya Padi Sawah Mendukung SL-PTT di Sumatera Utara. BPTP Sumatera Utara.

Diperta Provinsi Sumatera Utara. 2011. Laporan Tahunan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Sumatera Utara 2010.

ICFCRD. 2011. Food Crops Research and Development. Indonesian Center for Food Crops Research and Development (ICFCRD), IAARD.

Puslitbang Tanaman Pangan. 2010. Deskripsi Varietas Padi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Badan Litbang Pertanian.